



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU
HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN
STASIUN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU
HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN KENDARI

JALAN WOLTER MONGINSIDI NOMOR 82 A RANOMEETO KENDARI
TELEPON (0401) 3196383, FAKSIMILE (0401) 3196383
LAMAM www.kkp.go.id SUREL sppmhkp.kendari@kkp.go.id

8 Januari 2026

Yth. Plt. Sekretaris BPPMHKP
Di Jakarta

SURAT PENGANTAR
Nomor B.20/SPPMHKP.KDI/TU.210/I/2026

No	Jenis dokumen Yang Dikirim	Banyaknya	Keterangan
1.	Berkas Laporan Kinerja (LKj) Triwulan IV Tahun 2025 Stasiun KIPM Kendari	1 Laporan	Dikirim dengan hormat untuk diketahui dan digunakan sebagaimana mestinya.



Plt. Kepala Stasiun KIPM Kendari,

Kasrida

Diterima tanggal :

Nama Penerima :

Tanda Tangan :



**KEMENTERIAN
KELAUTAN DAN
PERIKANAN**

**SKIPM
KENDARI**

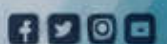
TRIWULAN IV

2025

**LAPORAN
KINERJA**

STASIUN KIPM KENDARI

Jalan Wolter Monginsidi No. 82 A Ronmeeto, Kendari



www.kkp.go.id | bkipmkendari

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Laporan Kinerja Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Kendari (LKj SKIPM Kendari) Triwulan IV Tahun 2025 dapat diselesaikan.

LKj SKIPM Kendari Triwulan IV Tahun 2025 disusun dalam rangka memberikan informasi tentang capaian kinerja terkait program dan kegiatan SKIPM Kendari selama Triwulan IV, baik dalam pelaksanaan program dan kegiatan serta hambatan dan permasalahan yang dihadapi.

Untuk mewujudkan unit kerja yang akuntabel, indikator-indikator kinerja disesuaikan dengan perkembangan yang ada. Sebagaimana dalam Triwulan IV tahun 2025, perhitungan capaian target kinerja sejak Triwulan IV sudah menggunakan target kinerja yang baru.

Semoga LKj SKIPM Kendari Triwulan IV Tahun 2025 ini dapat menjadi menjadi sarana akuntabilitas dan pertanggungjawaban kinerja SKIPM Kendari, serta dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan, baik perencanaan, monitoring dan evaluasi ke depan untuk peningkatan kinerja SKIPM Kendari di masa mendatang.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan laporan kinerja ini.



Kendari, 5 Januari 2026
Plt. Kepala SKIPM Kendari,

Kasirida, S.St.Pi., M.Si

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	2
DAFTAR TABEL	3
DAFTAR GAMBAR	4
IKHTISAR EKSEKUTIF	5
BAB I PENDAHULUAN	7
1.1. LATAR BELAKANG	7
1.2. TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI	8
1.3. SASARAN, INDIKATOR DAN TARGET KINERJA	11
BAB II AKUNTABILITAS KINERJA	14
2.1 CAPAIAN KINERJA	14
2.2 ANALISIS DAN EVALUASI	17
BAB III PENUTUP	64
LAMPIRAN	65

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Capaian Kinerja SKIPM Kendari Triwulan IV Tahun 2025	15
Tabel 2. 2 Target dan Realisasi Persentase Hasil Kelautan dan Perikanan Sektor Produksi Primer yang Memenuhi Standar Mutu dan Keamanan Pangan	22
Tabel 2. 3 Target dan Realisasi Persentase Hasil Kelautan dan Perikanan Sektor Produksi Pasca Panen yang Memenuhi Standar Mutu dan Keamanan Pangan	26
Tabel 2. 4 Target dan Realisasi Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan memenuhi syarat mutu dan diterima oleh negara tujuan ekspor lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari	31
Tabel 2. 5 Target dan Realisasi Nilai kualitas penerapan sistem manajemen mutu laboratorium lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari	35
Tabel 2. 6 Target dan Realisasi Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari	38
Tabel 2. 7 Target dan Realisasi Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran lingkup	42
Tabel 2. 8 Target dan Realisasi Presentase Penyelesaian Temuan BPK lingkup	44
Tabel 2. 9 Target dan Realisasi Indeks Profesionalitas ASN lingkup	47
Tabel 2. 10 Target dan Realisasi Nilai Penilaian Mandiri SAKIP lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari	50
Tabel 2. 11 Target dan Realisasi Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari	53
Tabel 2. 12 Target dan Realisasi Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari	56
Tabel 2. 13 Target dan Realisasi Persentase pemenuhan dokumen pembangunan zona integritas lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari	59
Tabel 2. 14 Target dan Realisasi Survey Kepuasan Masyarakat lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari	62
Tabel 2. 15 Penyerapan Anggaran per Jenis Belanja pada Triwulan IV Tahun 2025	62
Tabel 2. 16 Penyerapan Anggaran per Jenis Kegiatan pada Triwulan IV Tahun 2025	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Stasiun KIPM Kendari	10
Gambar 1. 2 Komposisi SDM Organisasi Stasiun KIPM Kendari Tahun 2025	11
Gambar 2. 1 Dashboard Capaian IKU dan IK Triwulan IV Tahun 2025	14
Gambar 2. 2 Raport Kinerja Stasiun KIPM Kendari per Triwulan selama tahun 2025	15
Gambar 2. 3 Kegiatan Hasil Kelautan dan Perikanan Sektor Produksi Primer yang Memenuhi Standar Mutu dan Keamanan Pangan Lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari	20
Gambar 2. 4 Kegiatan Hasil Kelautan dan Perikanan Sektor Produksi Pasca Panen yang Memenuhi Standar Mutu dan Keamanan Pangan Lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari	24
Gambar 2. 5 Kegiatan Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan memenuhi syarat mutu dan diterima oleh negara tujuan ekspor lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari	29
Gambar 2. 6 Kegiatan Nilai kualitas penerapan sistem manajemen mutu lembaga inspeksi lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari	33
Gambar 2. 7 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari	37
Gambar 2. 8 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari	40
Gambar 2. 9 Penyelesaian Temuan BPK lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari	42
Gambar 2. 10 Indeks Profesionalitas ASN lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari	45
Gambar 2. 11 Nilai Penilaian Mandiri SAKIP lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari ...	49
Gambar 2. 12 Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari	52
Gambar 2. 13 Rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari	54
Gambar 2. 14 Pemenuhan dokumen pembangunan zona integritas lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari	57
Gambar 2. 15 Indeks Kepuasan Masyarakat lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari ...	60

IKHTISAR EKSEKUTIF

Nilai kinerja IKU dan IK Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Kendari pada Triwulan IV Tahun 2025 adalah sebesar 110,51% (Istimewa). Nilai ini diperoleh dari pencapaian Sasaran Strategis (SS) dan target Indikator Kinerja SKIPM Kendari yang telah ditetapkan dengan hasil sebagai berikut:

- A. Dari 14 Indikator Kinerja Kegiatan, terdapat 13 Indikator Kinerja Kegiatan (110,17%) yang pencapaiannya memenuhi atau melebihi target, dan terdapat 1 Indikator Kinerja Kegiatan yang pencapaiannya kurang dari target.
- B. Uraian dari 14 IKU dan 3 Sasaran sebagai berikut:
 1. Persentase Hasil Kelautan dan Perikanan Sektor Produksi Primer yang Memenuhi Standar Mutu dan Keamanan Pangan Lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari terealisasi 1.333,33% dari target 70% atau 120%;
 2. Persentase Hasil Kelautan dan Perikanan Sektor Produksi Pasca Panen yang Memenuhi Standar Mutu dan Keamanan Pangan Lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari terealisasi 125% dari target 70% atau 120%;
 3. Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan memenuhi syarat mutu dan diterima oleh negara tujuan ekspor lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari terealisasi 100% dari target 99% atau 101,01%;
 4. Nilai kualitas penerapan sistem manajemen mutu lembaga inspeksi lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari terealisasi 81,36 Nilai dari target 75 Nilai atau 108,48%;
 5. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari terealisasi 89,15 Nilai dari target 92 Nilai atau 96,90%;
 6. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari terealisasi 86,19 Nilai dari target 71,5 Nilai atau 120%;
 7. Presentase Penyelesaian Temuan BPK lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari terealisasi 100% dari target 100% atau 100%;
 8. Indeks Profesionalitas ASN lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari terealisasi 83,9 Indeks dari target 82 Indeks atau 102,32%;
 9. Nilai Penilaian Mandiri SAKIP lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari terealisasi 86,85 Nilai dari target 86 Nilai atau 100,99%;

10. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari terealisasi 100% dari target 85% atau 117,65%;
11. Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari terealisasi 100% dari target 76% atau 120%;
12. Persentase pemenuhan dokumen pembangunan zona integritas lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari terealisasi 75,95% dari target 70% atau 108,50%;
13. Indeks Kepuasan Masyarakat lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari terealisasi 3,92 Indeks dari target 3,36 atau 116,67%.

Telah terjadi perubahan nilai Pagu anggaran karena adanya revisi anggaran pergeseran belanja pegawai antar uni eselon I dan buka blokir belanja efisiensi tahun anggaran 2025 semula Rp. 8.016.256.000 menjadi Rp. 7,113,219,000 sehingga Realisasi penyerapan anggaran Stasiun KIPM Kendari sampai Triwulan IV Tahun anggaran 2025 sebesar Rp. 6,745,706,450 atau mencapai 94,83% dari alokasi anggaran sebesar Rp. 7,113,219,000 Pagu anggaran SKIPM Kendari tersebut dilaksanakan melalui kegiatan Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan, Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan dan Manajemen Mutu.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Laporan Kinerja (LKj) adalah ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian kinerja yang disusun berdasarkan rencana kerja yang ditetapkan dalam rangka pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) atau Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) (ketentuan Pasal 1 angka 3 Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah Pasal 1 angka 11 Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

LKj atau sebelumnya disebut Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. LKj tahunan berisi ringkasan tentang keluaran dari kegiatan dan hasil yang dicapai dari program, yang paling sedikit mencakup:

1. pencapaian tujuan dan sasaran organisasi;
2. realisasi pencapaian target kinerja organisasi;
3. penjelasan yang memadai atas pencapaian kinerja; dan
4. perbandingan capaian kinerja kegiatan dan program sampai dengan tahun berjalan dengan target kinerja 5 (lima) tahunan yang direncanakan dalam Rencana Strategis organisasi.

Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan LKj adalah pengukuran kinerja dan evaluasi, serta pengungkapan (disclosure) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja. Dengan adanya LKj, dapat diketahui tingkat capaian kinerja suatu unit organisasi dan hal lain yang terkait dengan pelaksanaan tugas dan fungsinya, terutama gambaran mengenai tingkat kesesuaian antara program dan kegiatan yang direncanakan dengan realisasinya. Laporan ini dapat juga digunakan sebagai acuan dalam menyusun rencana kinerja dan rencana anggaran di tahun mendatang.

LKj Triwulan IV Tahun 2025 SKIPM Kendari disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban SKIPM Kendari dalam melaksanakan tugas dan fungsi selama Triwulan IV Tahun 2025 untuk mencapai visi dan misi BPPMHKP. Di samping itu juga sebagai alat kendali dan pemacu peningkatan kinerja serta sarana

untuk mendapatkan masukan bagi stakeholder demi perbaikan kinerja SKIPM Kendari. Selain untuk memenuhi prinsip akuntabilitas, Laporan Kinerja tersebut juga merupakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

1.2. TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI

Dalam rangka mencapai visi, misi, fungsi, tujuan, serta sasaran strategis, SKIPM Kendari perlu didukung oleh perangkat organisasi, proses bisnis/tata laksana, dan sumber daya aparatur yang mampu melaksanakan tugas yang dibebankan kepada SKIPM Kendari secara efektif dan efisien. Untuk itu kegiatan pengembangan dan penataan kelembagaan yang meliputi organisasi dan proses bisnis/tata laksana, serta pengelolaan sumber daya aparatur mutlak dilaksanakan secara efektif, intensif, dan berkesinambungan.

1. Kedudukan, tugas dan fungsi SKIPM Kendari:

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor. Nomor 92/Permen-Kp/2020 tanggal 28 Desember 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan sebagai tindak lanjut dari Peraturan Presiden Nomor 138 Tahun 2023 perubahan atas Peraturan Presiden nomor 2 Tahun 2017 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan maka Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (BPPMHKP), SKIPM Kendari merupakan Unit Pelaksana Teknis mengemban menyelenggarakan perkarantinaan ikan, pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan, dalam melaksanakan tugas tersebut, SKIPM Kendari menyelenggarakan fungsi :

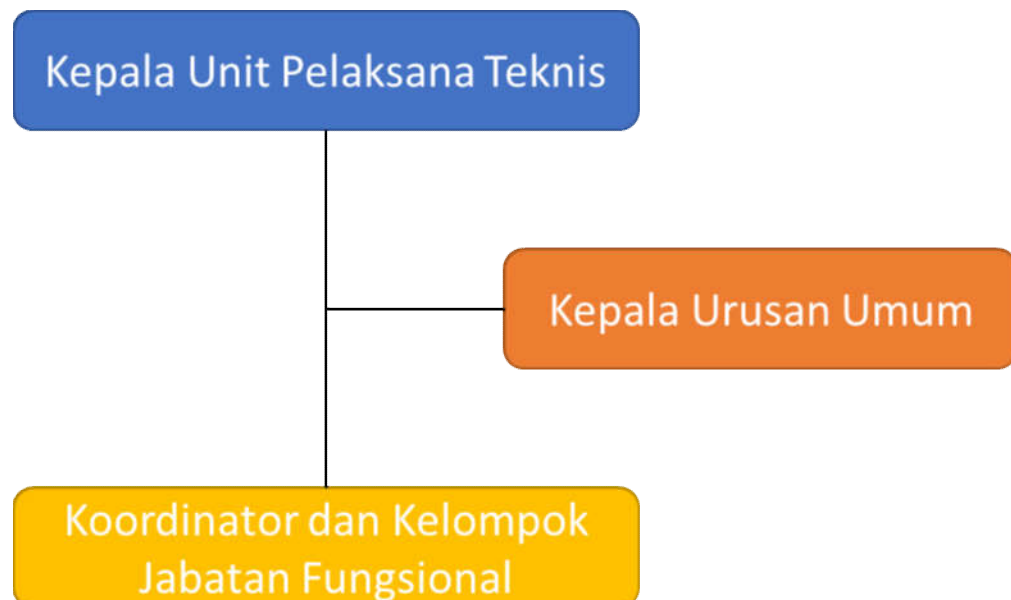
- a. Penyusunan kebijakan teknis, rencana dan program perkarantinaan ikan, sistem jaminan mutu, pengendalian mutu, dan keamanan hasil perikanan, serta keamanan hayati ikan;
- b. Pelaksanaan perkarantinaan ikan, sistem jaminan mutu, pengendalian mutu, dan keamanan hasil perikanan, serta keamanan hayati ikan;

- c. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan perkarantina ikan, sistem jaminan mutu, pengendalian mutu, dan keamanan hasil perikanan, serta keamanan hayati ikan;
 - d. Pelaksanaan administrasi BPPMHKP; dan
 - e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri.
2. Struktur organisasi SKIPM Kendari SKIPM Kendari merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) BPPMHKP di bidang pelayanan operasional karantina ikan, pengendalian mutu, dan keamanan hasil perikanan, Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 92/Permen-Kp/2020 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Karantina Ikan, Pengendalian Mutu, dan Keamanan Hasil Perikanan, dan Wilayah Kerja untuk mendukung fungsi UPT induknya. Unit Pelaksana Teknis di bidang pelayanan operasional karantina ikan, pengendalian mutu, dan keamanan hasil perikanan mempunyai tugas melaksanakan pencegahan masuk dan tersebarnya Hama dan Penyakit Ikan Karantina (HPIK) ke/di/keluar wilayah Negara Republik Indonesia, pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan, serta penerapan sistem manajemen mutu, dengan mengemban fungsi:
- a) Pelaksanaan pencegahan masuk dan tersebarnya HPIK dari luar negeri dan dari suatu area ke area lain di dalam negeri, atau keluarnya dari dalam wilayah Negara Republik Indonesia;
 - b) Pelaksanaan pencegahan keluar dan tersebarnya HPI dari wilayah Negara Republik Indonesia yang dipersyaratkan Negara tujuan;
 - c) Pelaksanaan tindakan karantina terhadap media pembawa HPIK;
 - d) Pelaksanaan pemantauan HPIK, mutu, dan keamanan hasil perikanan;
 - e) Pelaksanaan pengawasan dan pengendalian HPIK, mutu, dan keamanan hasil perikanan;
 - f) Pelaksanaan inspeksi terhadap Unit Pengolahan Ikan dalam rangka sertifikasi penerapan program manajemen mutu terpadu;
 - g) Pelaksanaan surveilan HPIK, mutu, dan keamanan hasil perikanan;
 - h) Pelaksanaan sertifikasi kesehatan ikan, mutu, dan keamanan hasil perikanan;
 - i) Pelaksanaan pengujian HPIK, mutu, dan keamanan hasil perikanan;
 - j) Penerapan sistem manajemen mutu pada laboratorium dan pelayanan operasional;
 - k) Pembuatan koleksi media pembawa dan/atau HPIK;

- l) Pengumpulan dan pengolahan data dan informasi perkarantinaan ikan, mutu, dan keamanan hasil perikanan; dan
- m) Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi Stasiun KIPM Kendari , Kepala Stasiun dibantu oleh kelompok Jabatan Fungsional, diantaranya Inspektur Mutu Hasil Perikanan, Asisten Inspektur Mutu Hasil Perikanan, Pranta Keuangan APBN dan Jabatan Fungsional Umum lainnya.

Jumlah SDM aparatur yang mendukung saat ini berjumlah 20 orang pegawai, dengan komposisi pegawai 17 orang laki-laki dan 3 orang perempuan. Komposisi pegawai yang berimbang dari segi jabatan, golongan, pendidikan dan kompetensi merupakan dukungan dalam pencapaian sasaran kinerja dalam perspektif learning and growth.



Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Stasiun KIPM Kendari

REKAPITULASI BERDASARKAN PENDIDIKAN

1. 1033000000 - STASIUN KIPM KENDARI													
NO	JENIS KELAMIN	PENDIDIKAN											JUMLAH
		S3	S2	S1	D4	SM	D3	D2	D1	SLTA	SLTP	SD	
1	LAKI-LAKI	0	1	10	1	1	0	0	2	0	0	15	
2	PEREMPUAN	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	3	
TOTAL		0	2	11	1	2	0	0	2	0	0	18	
2. TOTAL - SEMUA													
NO	JENIS KELAMIN	PENDIDIKAN											JUMLAH
		S3	S2	S1	D4	SM	D3	D2	D1	SLTA	SLTP	SD	
1	LAKI-LAKI	0	1	10	1	1	0	0	2	0	0	15	
2	PEREMPUAN	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	3	
TOTAL		0	2	11	1	2	0	0	2	0	0	18	

REKAPITULASI BERDASARKAN GOLONGAN DAN JENIS KELAMIN

1. 1033000000 - STASIUN KIPM KENDARI																				
NO	JENIS KELAMIN	GOLONGAN																		
		Ia	Ib	Ic	Id	JML	Ila	Ilb	Ilc	Ild	JML	Illa	Illb	Illc	Illd	JML	IVa	IVb	IVc	IVd
1	LAKI-LAKI	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	0	1	3	4	8	0	0	0	0
2	PEREMPUAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0
TOTAL		0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	0	1	3	5	9	1	0	0	0
2. TOTAL - SEMUA																				
NO	JENIS KELAMIN	GOLONGAN																		
		Ia	Ib	Ic	Id	JML	Ila	Ilb	Ilc	Ild	JML	Illa	Illb	Illc	Illd	JML	IVa	IVb	IVc	IVd
1	LAKI-LAKI	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	0	1	3	4	8	0	0	0	0
2	PEREMPUAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0
TOTAL		0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	0	1	3	5	9	1	0	0	0

REKAPITULASI BERDASARKAN JABATAN DAN JENIS KELAMIN

1. 1033000000 - STASIUN KIPM KENDARI													
NO	JENIS KELAMIN	JABATAN									JABATAN FUNGSIONAL	PELAKSANA	JUMLAH
		I.a	I.b	II.a	II.b	III.a	III.b	IV.a	IV.b	V			
1	LAKI-LAKI	0	0	0	0	0	0	0	0	1	8	6	15
2	PEREMPUAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	3
TOTAL		0	0	0	0	0	0	0	0	1	10	7	18
2. TOTAL - SEMUA													
NO	JENIS KELAMIN	JABATAN									JABATAN FUNGSIONAL	PELAKSANA	JUMLAH
		I.a	I.b	II.a	II.b	III.a	III.b	IV.a	IV.b	V			
1	LAKI-LAKI	0	0	0	0	0	0	0	0	1	8	6	15
2	PEREMPUAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	3
TOTAL		0	0	0	0	0	0	0	0	1	10	7	18

Gambar 1. 2 Komposisi SDM Organisasi Stasiun KIPM Kendari Tahun 2025

1.3. SASARAN, INDIKATOR DAN TARGET KINERJA

Sasaran merupakan hasil yang akan dicapai secara nyata oleh instansi pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Dalam sasaran telah ditetapkan indikator sasaran sebagai ukuran tingkat keberhasilan pencapaian sasaran untuk diwujudkan pada tahun bersangkutan berdasarkan target yang ditetapkan. Sasaran diupayakan untuk dapat

dicapai dalam kurun waktu tertentu secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang ditetapkan dalam rencana strategis. Dengan demikian, setiap tujuan yang ditetapkan memiliki indikator yang terukur.

SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA		TARGET	
			2025	TRIWULAN IV
Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan Perikanan	1.	Persentase Hasil Kelautan dan Perikanan Sektor Produksi Primer yang Memenuhi Standar Mutu dan Keamanan Pangan Lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (%)	70	1.333,33
	2.	Persentase Hasil Kelautan dan Perikanan Sektor Produksi Pasca Panen yang Memenuhi Standar Mutu dan Keamanan Pangan Lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (%)	70	125
	3.	Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan memenuhi syarat mutu dan diterima oleh negara tujuan ekspor lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (%)	99	100
Terselenggaranya Pengendalian sistem jaminan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan yang konsisten sesuai standar	4.	Nilai kualitas penerapan sistem manajemen mutu laboratorium lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (Nilai)	75	0
	5.	Nilai kualitas penerapan sistem manajemen mutu lembaga inspeksi lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (Nilai)	75	81,36
Tata Kelola Pemerintahan yang efektif, lincah dan akuntabel dalam bidang Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan	6.	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (Nilai)	92	89,15
	7.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (Nilai)	71,5	86,19
	8.	Persentase Penyelesaian Temuan BPK lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (%)	100	100
	9.	Indeks Profesionalitas ASN lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (Indeks)	82	83,9
	10.	Penilaian Mandiri SAKIP lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (Nilai)	86	86,85
	11.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (%)	85	100
	12.	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan		100

		pada SIRUP lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (%)	76	
	13.	Persentase pemenuhan dokumen pembangunan zona integritas lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (%)	70	75,95
	14.	Survey Kepuasan Masyarakat lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (Nilai)	3,36	3,92

Tabel 1. 1 Sasaran Strategis dan Target Indikator Kinerja SKIPM Kendari

BAB II AKUNTABILITAS KINERJA

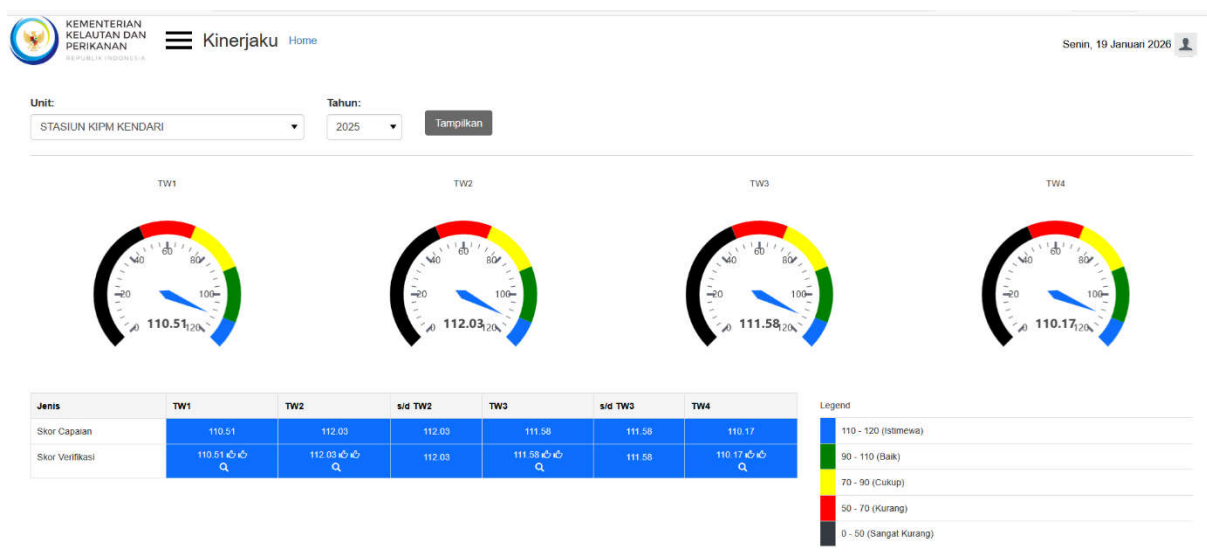
2.1 CAPAIAN KINERJA

Berdasarkan dokumen Perjanjian Kinerja antara Plt. Kepala SKIPM Kendari dengan Kepala BPPMHKP yang ditandatangani pada tanggal 31 Januari 2025, dilakukan pengukuran capaian kinerja Triwulan IV Tahun 2025 dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi berdasarkan Indikator Kinerja. Untuk Indikator Kinerja Kegiatan yang capaiannya diukur secara tahunan diperhitungkan sesuai dengan karakteristik Indikator Kinerja Kegiatan dimaksud.

Pelaksanaan pengukuran kinerja pada SKIPM Kendari, sebagaimana unit kerja lain di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, menggunakan aplikasi Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja secara online yaitu melalui website www.kinerjaku.kkp.go.id.

Proses penghitungan kinerja menggunakan pedoman Manual IKU yang telah disusun sebelumnya, serta menilai capaian kinerja dari kegiatan- kegiatan yang mendukung pencapaian kinerja program. Koordinasi proses penghitungan dilakukan oleh para pengelola kinerja setiap sasaran strategis sesuai dengan tanggung jawabnya.

Capaian kinerja SKIPM Kendari pada Triwulan IV 2025 sudah baik, hal ini ditandai dengan Nilai Capaian Kinerja IKU sebesar 110,17% seperti pada gambar 2.1 Dashboard Aplikasi Kinerjaku berikut ini.



Gambar 2. 1 Dashboard Capaian IKU dan IK Triwulan IV Tahun 2025

Berikut ini ditampilkan Raport Kinerja Stasiun KIPM Kendari per Triwulan selama tahun 2025 sebagaimana gambar 2.2 berikut :

LAPORAN CAPAIAN KINERJA BULAN DESEMBER																	
TAHUN ANGGARAN 2025		KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN															
KEMENTERIAN/LEMBAGA UNIT KERJA		STASIUN KIPM KENDARI															
NKO		110.17%															
Kode	Sasaran/Indikator Kinerja						Satuan	Polarisasi	Perhitungan	Target 2025	Target DESEMBER	Capaian DESEMBER	%	Target s/d DESEMBER	Capaian s/d DESEMBER	%	Tgl Input
S.01	Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan Perikanan											113,67			113,67		
	Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi Primer yang Memenuhi Standar Mutu dan Keamanan Pangan Lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari																
IKS.1	Data Dukung1	Data Dukung2		%	Maximize	Nilai Posisi Akhir			70	70	1.333,33	120	70	1.333,33	120	11/01/2026 16:45	
	Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi Pasca Panen yang Memenuhi Standar Mutu dan Keamanan Pangan Lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari																
IKS.2	Data Dukung1	Data Dukung2		%	Maximize	Nilai Posisi Akhir			70	70	125	120	70	125	120	11/01/2026 16:45	
	Persentase ekspor ikan dan hasil perikanan memenuhi syarat mutu dan diterima oleh negara tujuan ekspor lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari																
IKS.3	Data Dukung1	Data Dukung2		%	Maximize	Nilai Posisi Akhir			99	99	100	101,01	99	100	101,01	11/01/2026 16:45	
S.02	Terselenggaranya Pengendalian sistem jaminan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan yang konsisten sesuai standar											108,48			108,48		
IKS.02.1	Nilai kualitas penerapan sistem manajemen mutu laboratorium lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari						Nilai	Maximize	Rata-rata	75	0			75	0	11/01/2026 16:45	
	Nilai kualitas penerapan sistem manajemen mutu lembaga inspeksi lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari																
IKS.02.2	Data Dukung1	Data Dukung2	Data Dukung3	Nilai	Maximize	Rata-rata			75	75	81,36	108,48	75	81,36	108,48	11/01/2026 16:45	
S.03	Terselenggaranya pelaksanaan anggaran lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari											108,36			108,36		
	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari																
IKS.03.1	Data Dukung1	Data Dukung2		Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir			92	92	89,15	96,9	92	89,15	96,9	11/01/2026 16:45	
	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari																
IKS.03.2	Data Dukung1	Data Dukung2	Data Dukung3	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir			71,5	71,5	87,5	120	71,5	87,5	120	11/01/2026 16:45	
	Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari																
IKS.03.3	Data Dukung1	Data Dukung2		%	Maximize	Nilai Posisi Akhir			100	100	100	100	100	100	100	11/01/2026 16:45	
	Indeks Profesionalitas ASN lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari																
IKS.03.4	Data Dukung1	Data Dukung2		Indeks	Maximize	Nilai Posisi Akhir			82	82	83,9	102,32	82	83,9	102,32	11/01/2026 16:45	
	Nilai penilaian Mandiri SAKIP lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari																
IKS.03.5	Data Dukung1	Data Dukung2		Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir			86	86	86,85	100,99	86	86,85	100,99	11/01/2026 16:45	
	Persentase rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari																
IKS.03.6	Data Dukung1	Data Dukung2		%	Maximize	Rata-rata			85	85	100	117,65	170	200	117,65	11/01/2026 16:45	
	Persentase rencana umum pengadaan PJB yang diumumkan pada SIRUP lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari																
IKS.03.7	Data Dukung1	Data Dukung2		%	Maximize	Nilai Posisi Akhir			76	76	100	120	76	100	120	11/01/2026 16:45	
	Persentase pemenuhan dokumen pembangunan zona integras lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari																
IKS.03.8	Data Dukung1	Data Dukung2	Data Dukung3	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir			70	70	75,95	108,5	70	75,95	108,5	11/01/2026 16:46	
	Indeks Kepuasan Masyarakat lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari																
IKS.03.9	Data Dukung1	Data Dukung2	Data Dukung3	Indeks	Maximize	Nilai Posisi Akhir			3,36	3,36	3,92	116,67	3,36	3,92	116,67	11/01/2026 16:46	

Gambar 2. 2 Raport Kinerja Stasiun KIPM Kendari per Triwulan selama tahun 2025

Secara rinci capaian Indikator Kinerja pada masing-masing Sasaran Strategis SKIPM Kendari pada Triwulan IV Tahun 2025 dapat dilihat pada Tabel 2.1.

Tabel 2. 1 Capaian Kinerja SKIPM Kendari Triwulan IV Tahun 2025

SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA		TARGET 2025	TRIWULAN IV		
				T	R	%
Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan	1.	Persentase Hasil Kelautan dan Perikanan Sektor Produksi Primer yang Memenuhi Standar Mutu dan Keamanan Pangan Lingkup	70	70	1.333,33	120

Perikanan		UPT Stasiun KIPM Kendari (%)				
	2.	Persentase Hasil Kelautan dan Perikanan Sektor Produksi Pasca Panen yang Memenuhi Standar Mutu dan Keamanan Pangan Lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (%)	70	70	125	120
	3.	Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan memenuhi syarat mutu dan diterima oleh negara tujuan ekspor lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (%)	99	99	100	101,01
Terselenggaranya Pengendalian sistem jaminan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan yang konsisten sesuai standar	4.	Nilai kualitas penerapan sistem manajemen mutu laboratorium lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (Nilai)	75	0	0	0
	5.	Nilai kualitas penerapan sistem manajemen mutu lembaga inspeksi lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (Nilai)	75	75	81,36	108,48
Tata Kelola Pemerintahan yang efektif, lincah dan akuntabel dalam bidang Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan	6.	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (Nilai)	92	92	89,15	96,90
	7.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (Nilai)	71,5	71,5	86,19	120
	8.	Persentase Penyelesaian Temuan BPK lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (%)	100	100	100	100
	9.	Indeks Profesionalitas ASN lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (Indeks)	87	82	83,9	102,32
	10.	Nilai Penilaian Mandiri SAKIP lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (Nilai)	86	86	86,86	100,99
	11.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (%)	85	85	100	117,65
	12.	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (%)	76	76	100	120
	13.	Persentase pemenuhan dokumen pembangunan zona integritas lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (%)	70	70	75,95	108,50
	14.	Indeks Kepuasan Masyarakat lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (Nilai)	3,36	3,36	3,923	116,75

2.2 ANALISIS DAN EVALUASI

Capaian kinerja berdasarkan sasaran strategis secara lebih detail menurut indikator kinerjanya dijelaskan sebagai berikut:

1. Sasaran Kegiatan

Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan Perikanan

Seluruh produk perikanan, baik yang dikonsumsi dalam negeri maupun untuk ekspor, memiliki mutu yang baik dan aman untuk dikonsumsi. Melalui kegiatan ini, diharapkan tercipta sistem pengendalian yang efektif terhadap kualitas hasil kelautan dan perikanan sejak dari produksi, pengolahan, hingga distribusi. Tujuannya adalah untuk melindungi kesehatan masyarakat, meningkatkan daya saing produk perikanan Indonesia di pasar global, serta mendukung kepatuhan terhadap standar nasional dan internasional. Selain itu, kegiatan ini juga berfungsi sebagai upaya pembinaan bagi pelaku usaha agar menerapkan prinsip-prinsip keamanan pangan dan pengolahan yang higienis secara konsisten.

1. Persentase Hasil Kelautan dan Perikanan Sektor Produksi Primer yang Memenuhi Standar Mutu dan Keamanan Pangan Lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari

- a. Presentase Hasil Kelautan dan Perikanan Sektor primer yang memenuhi Standar Mutu dan Keamanan Pangan adalah ukuran dalam menilai seberapa besar volume atau jumlah produk hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer perikanan budidaya meliputi CBIB,CPIB,CPPIB,CPOIB, CDOIB dan perikanan tangkap meliputi CPIB di kapal yang telah sesuai dengan standar, kriteria keamanan pangan yang ditetapkan oleh Otoritas Kompeten.
- b. Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Kelautan dan Perikanan adalah upaya pencegahan dan pengendalian yang harus diperhatikan dan dilakukan sejak pra produksi sampai dengan pemasaran untuk menghasilkan hasil kelautan dan perikanan yang bermutu dan aman bagi kesehatan manusia. Standar Mutu dan Keamanan Pangan Hasil Kelautan dan Perikanan dicapai melalui penerapan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan.

- c. Sektor produksi perikanan primer merujuk kepada kegiatan yang berfokus pada pengambilan dan pengelolaan sumberdaya hayati perairan yang meliputi penangkapan ikan, budidaya dan pengumpulan hasil laut lainnya.
- d. Standar Mutu dan Keamanan Pangan Hasil Kelautan dan Perikanan mengacu kepada: 1. Standar Nasional Indonesia (SNI) 2. Standar lainnya yang dipersyaratkan perdagangan dalam negeri atau luar negeri sesuai ketentuan yang berlaku .
- e. Output kegiatan berupa rekomendasi yang diberikan dari hasil inspeksi dalam sistem OSS maupun secara manual.

Cara Pengukuran :

$$\%X = \frac{A+B+C+D+E}{xn} \times 100\%$$

%X = Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan

A = Persentase Unit Usaha yang menerapkan CBIB

B = Persentase Unit menerapkan CPIB

C = Persentase Unit Usaha yang menerapkan CPPIB

D = Persentase Unit Usaha menerapkan CPOIB

E = Persentase Unit Usaha menerapkan CPIB Kapal

xn = Jumlah dari unsur pembentuk

$$\%X = \frac{CBIB Pembenhian 13 + CPIB Pembudidaya 7 + CPIB Kapal 20}{3} \times 100\%$$

$$\%X = 100\%$$

Pada Semester II tahun 2025 Stasiun KIPM Kendari hanya melakukan sertifikasi terhadap 3 jenis sertifikasi yaitu :

- a. Sertifikat CBIB Pembudidaya Ikan;
 - b. Sertifikat CPIB Pada Pembenhian;
 - c. Sertifikat CPIB Kapal Perikanan.
1. Sertifikat CBIB Pembudidaya Ikan adalah Sertifikat Cara Budidaya Ikan Yang Baik (CBIB) adalah penerapan cara memelihara dan/atau membesarkan ikan serta memanen hasilnya dalam lingkungan yang terkontrol sehingga memberikan jaminan mutu dan keamanan pangan dari pembudidayaan dengan memperhatikan sanitasi, pakan, dan obat ikan. Kegiatan CBIB dilaksanakan pada 1 lokasi yaitu Kel.Mondoe, Kec.Palangga, Kab.Konawe Selatan, Propinsi Sulawesi Tenggara. Inspeksi CBIB ini dilaksanakan oleh inspektur Stasiun KIPM

Kendari Bersama Staf dari Dinas Perikanan Kab.Konawe Selatan dan penyuluh perikanan Kab. Konawe Selatan .Adapun ruang lingkup yang diinspeksi adalah 1 Ruang Lingkup (Kode 03254) dengan komoditas Udang Vannamei.

2. Sertifikat CPIB Pada Pembenihan adalah pedoman dan tata mengembangbiakkan ikan dengan cara melakukan manajemen induk, pemijahan, penetasan telur dan pemeliharaan larva/benih dalam lingkungan yang terkontrol sehingga memberikan jaminan mutu dan keamanan pangan dari pembudidayaan dengan memperhatikan sanitasi, pakan, dan obat ikan. Kegiatan CPIB dilaksanakan pada 3 lokasi yaitu Kel.Marga Cinta, Kec.Moramo ; Kel.Wawouru, Kec.Palangga ; Kel.Ranomeeto, Kec.Ranomeeto di Kabupaten Konawe Selatan dan 1 di Kel.Tawamelewe, Kec. Uepai, Kab. Konawe. Inspeksi CPIB ini dilaksanakan oleh inspektur Stasiun KIPM Kendari Bersama Staf dari Dinas Perikanan Kab.Konawe, Kab. Konawe Selatan dan penyuluh perikanan Kab.Konawe dan Kab.Konawe Selatan Adapun ruang lingkup yang diinspeksi adalah 13 Ruang Lingkup (Kode 03226) dengan komoditas ikan Benih Ikan Nila, Benih Ikan lele, Benih Ikan Mas, Benih Ikan Gurame dan Ikan Koi
3. Sertifikat CPIB Kapal Perikanan adalah sertifikat yang diberikan kepada kapal penangkap ikan dan/atau kapal pengangkut ikan yang menyatakan bahwa kapal tersebut telah memenuhi persyaratan Pengendalian Mutu pada kegiatan Penangkapan Ikan. Inspeksi dilakukan di Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS) Kendari dengan 5 unit kapal perikanan dan di Tempat pendaratan Ikan Sodohoa kendari dengan 15 unit kapal perikanan Dengan total 20 kapal yang diinspeksi.

Output dari kegiatan ini terdiri dari:

- a. 7 (Tujuh) Sertifikat CBIB Pembudidaya Ikan dengan masa berlaku 4 (Empat) tahun dan telah terbit di bulan Desember 2025;
- b. 13 (Tiga Belas) Sertifikat CPIB Pada Pembenihan Sertifikat CBIB dengan masa berlaku 4 (Empat) tahun dan telah terbit di bulan Juli & Oktober 2025
- c. 20 (Dua Puluh) Sertifikat CPIB Kapal Perikanan dengan masa berlaku 2 (Dua) tahun. Sebanyak 20 sertifikat telah terbit pada bulan Juni s.d November 2025.

Untuk melaksanakan kegiatan ini didukung dengan pagu anggaran sebesar Rp. 16,500,000 yang digunakan untuk :

- a. Sertifikat CBIB Pembudidaya Ikan;
- b. Sertifikat CPIB Pada Pembenihan;
- c. Sertifikat CPIB Kapal Perikanan.

Foto/Dokumentasi Kegiatan:



Gambar 2. 3 Kegiatan Hasil Kelautan dan Perikanan Sektor Produksi Primer yang Memenuhi Standar Mutu dan Keamanan Pangan Lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari

Indikator Kinerja Utama ini sudah dilaksanakan pada tahun 2024 tahun ini dengan total capaian 100% dari target pada Triwulan II 70% persentase 120% melebihi target dari yang sudah ditetapkan.

Pada Semester II Tahun 2025, Stasiun KIPM Kendari melaksanakan kegiatan sertifikasi terhadap tiga jenis sertifikasi, yaitu Sertifikat CBIB Pembudidaya Ikan, Sertifikat CPIB pada Pembenihan, dan Sertifikat CPIB Kapal Perikanan. Pelaksanaan kegiatan ini secara umum berjalan dengan baik dan mencapai output yang ditetapkan, sebagaimana ditunjukkan dengan terbitnya seluruh sertifikat sesuai rencana dan jadwal yang telah ditetapkan.

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan sertifikasi ini ditunjang oleh sinergi dan koordinasi yang efektif antara Stasiun KIPM Kendari dengan Dinas Perikanan Kabupaten/Kota serta penyuluh perikanan setempat, sehingga proses inspeksi dapat dilaksanakan secara tepat sasaran dan efisien. Selain itu, meningkatnya kesadaran pelaku usaha perikanan terhadap pentingnya penerapan sistem jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan turut berkontribusi terhadap kelancaran pelaksanaan sertifikasi.

Namun demikian, terdapat beberapa kendala yang dihadapi, antara lain keterbatasan waktu pelaksanaan inspeksi dan penyesuaian jadwal akibat kondisi lapangan serta sebaran lokasi unit usaha yang cukup luas. Kendala tersebut tidak berdampak signifikan terhadap pencapaian target kinerja, karena dapat diatasi melalui pengaturan ulang jadwal inspeksi dan optimalisasi peran tim inspeksi di lapangan.

Secara keseluruhan, kinerja sertifikasi pada Semester II Tahun 2025 menunjukkan tren positif, ditandai dengan tercapainya seluruh output sertifikasi yang direncanakan. Pelaksanaan kegiatan sertifikasi Semester II Tahun 2025 didukung oleh pagu anggaran sebesar Rp16.500.000, yang digunakan untuk mendukung seluruh rangkaian kegiatan Sertifikat CBIB Pembudidaya Ikan, Sertifikat CPIB pada Pembenihan, dan Sertifikat CPIB Kapal Perikanan.

Penggunaan anggaran tersebut telah dilaksanakan secara efisien dan efektif, dengan mengoptimalkan sumber daya yang tersedia, antara lain melalui:

- Pelaksanaan inspeksi secara terpadu pada beberapa lokasi dalam satu wilayah kerja;
- Pemanfaatan sumber daya manusia internal Stasiun KIPM Kendari yang kompeten sebagai inspektur;
- Koordinasi dengan instansi daerah sehingga dapat mengurangi kebutuhan biaya tambahan operasional.

Dengan strategi tersebut, seluruh target output sertifikasi dapat dicapai tanpa melebihi pagu anggaran yang dialokasikan, sehingga mencerminkan efisiensi dalam penggunaan sumber daya.

Dalam rangka menjaga dan meningkatkan kinerja sertifikasi pada periode berikutnya, Stasiun KIPM Kendari telah dan akan melakukan beberapa upaya perbaikan, antara lain:

1. Peningkatan koordinasi dan komunikasi dengan pemerintah daerah, penyuluh perikanan, serta pelaku usaha untuk mempercepat proses persiapan dan pelaksanaan inspeksi.
2. Peningkatan pembinaan dan sosialisasi kepada pelaku usaha perikanan terkait pemenuhan persyaratan CBIB dan CPIB agar proses sertifikasi dapat berjalan lebih optimal.
3. Optimalisasi perencanaan kegiatan melalui penjadwalan inspeksi yang lebih terstruktur dan berbasis risiko.
4. Penguatan kapasitas sumber daya manusia, khususnya inspektur, melalui pembaruan pemahaman terhadap regulasi dan standar teknis sertifikasi.

Rekomendasi ke depan, diperlukan dukungan anggaran yang memadai dan berkelanjutan serta penguatan kolaborasi lintas sektor agar pelaksanaan sertifikasi dapat menjangkau lebih banyak unit usaha dan semakin meningkatkan penerapan sistem jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan di wilayah kerja Stasiun KIPM Kendari.

Untuk perbandingan target dan capaian realisasi setiap triwulan serta Renstra 2024-2029 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. 2 Target dan Realisasi Persentase Hasil Kelautan dan Perikanan Sektor Produksi Primer yang Memenuhi Standar Mutu dan Keamanan Pangan Lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari

Realisasi Tahun 2024		Tahun 2025							Renstra 2024-2029		
TW IV	2024	Realisasi TW Sebelumnya	Target TW IV	Realisasi TW IV	% Capaian	Kenaikan thd TW III 2025	Target PK 2025	% Realisasi thd Target PK	Target 2024	Target 2025	% Capaian thd Target
0	0	0	70	100	120	120	70	120	70	70	120

2. Persentase Hasil Kelautan dan Perikanan Sektor Produksi Pasca Panen yang Memenuhi Standar Mutu dan Keamanan Pangan Lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari

- a. Presentase Hasil Kelautan dan Perikanan Sektor Pasca Panen yang memenuhi Standar Mutu dan Keamanan Pangan adalah ukuran dalam menilai seberapa besar volume atau jumlah produk hasil kelautan dan perikanan sektor Produksi Pasca Panen meliputi: PMMT/HACCP dan Sertifikat Kelayakan Pengolahan (SKP) yang telah sesuai dengan standar, kriteria keamanan pangan yang ditetapkan oleh Otoritas Kompeten.
- b. Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Kelautan dan Perikanan adalah upaya pencegahan dan pengendalian yang harus diperhatikan dan dilakukan sejak pra produksi sampai dengan pemasaran untuk menghasilkan hasil kelautan dan perikanan yang bermutu dan aman bagi kesehatan manusia. Standar Mutu dan Keamanan Pangan Hasil Kelautan dan Perikanan dicapai melalui penerapan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan.
- c. Sektor produksi Pasca Panen merujuk kepada rangkaian kegiatan yang dilakukan setelah ikan atau hasil perikanan ditangkap dengan tujuan untuk meningkatkan nilai, menjaga kualitas, memperpanjang umur simpan produk perikanan yang meliputi Penanganan, Pengolahan, Distribusi, hingga pemasaran produk perikanan.
- d. Standar Mutu dan Keamanan Pangan Hasil Kelautan dan Perikanan mengacu kepada: a. Standar Nasional Indonesia (SNI); b. Standar Internasional (Codex Alimentarius); c. Standar lainnya yang dipersyaratkan perdagangan dalam negeri atau luar negeri sesuai ketentuan yang berlaku.
- e. Sertifikat Penerapan PMMT/HACCP dan SKP yang diterbitkan berdasarkan ruang lingkup produk, jenis olahan ikan, unit proses, dan/atau potensi bahaya (hazard) yang berbeda yang ditangani dan/atau diolah.

Cara Pengukuran :

$$\%X = \frac{A+B}{xn} \times 100\%$$

%X = Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan

A = Presentase Penerbitan Sertifikat Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) ruang lingkup produk

B = Persentase SKP yang diterbitkan di Unit Pengolahan Ikan skala UMKM dan menengah besar yang menerapkan GMPSSOP

xn = Jumlah dari unsur pembentuk (2)

A (Persentase Penerbitan Sertifikat HACCP) = **130%**

B (Persentase Penerbitan Sertifikat SKP) = **120%**

$$\%X = \frac{A+B}{Xn} \times 100\%$$

$$\%X = \frac{130+1}{2} \times 100\%$$

$$\%X = 125\%$$

Pada Triwulan IV tahun 2025 Stasiun KIPM Kendari hanya melakukan sertifikasi terhadap 2 jenis sertifikasi yaitu :

a. Sertifikat HACCP

b. Sertifikat SKP

Output dari kegiatan ini terdiri dari:

a. 9 Sertifikat HACCP dari 4 Unit Pengolahan Ikan yaitu : PT. Sultratuna Samudra dengan jenis produk Frozen Cephalopods, Frozen Cooked Cephalopods, Frozen Pelagic Fish, dan Frozen Shrimp (tanggal inspeksi 28 – 29 Okt 2025), PT. Kendari Bay Seafood dengan jenis produk Pasteurized Crab Meat (tanggal inspeksi 15 Nov 2025), PT. Grahamakmur Ciptapratama dengan jenis produk Frozen Cephalopods (tanggal inspeksi 25 Nov 2025), dan CV. Anugerah Dua Putra dengan jenis produk Fresh Pelagic Fish, Fresh Demersal Fish dan Fresh Cephalopods.

b. 4 Sertifikat SKP dari 2 Unit Pengolahan Ikan yaitu : PT. Kendari Bay Seafood dengan jenis produk Pasteurized Crab Meat (tanggal inspeksi 06 Nov 2025), dan CV. Anugerah Dua Putra dengan Jenis produk Fresh Pelagic Fish, Fresh Demersal Fish dan Fresh Cephalopods (05 Des 2025).

Untuk melaksanakan kegiatan ini didukung dengan pagu anggaran kegiatan SKP sebesar Rp. 33.240.000 dengan realisasi sebesar Rp. 6.930.000 atau 29% dan kegiatan HACCP sebesar Rp.46.000.000 dengan realisasi sebesar Rp. 19.188.100 atau 71,91%.

Foto/Dokumentasi Kegiatan:



Indikator Kinerja Utama ini sudah dilaksanakan pada tahun 2024 tahun ini dengan total capaian 125% dari target pada Triwulan IV 70% persentase 120% melebihi target dari yang sudah ditetapkan.

Pada Triwulan IV Tahun 2025, Stasiun KIPM Kendari melaksanakan kegiatan sertifikasi terhadap dua jenis sertifikasi, yaitu Sertifikat HACCP dan Sertifikat SKP. Pelaksanaan indikator kinerja utama ini berjalan dengan sangat baik, ditunjukkan dengan capaian kinerja sebesar 120% dari target Triwulan IV yang ditetapkan sebesar 70%, sehingga dikategorikan melebihi target.

Keberhasilan tersebut tercermin dari terbitnya 9 Sertifikat HACCP dari 4 Unit Pengolahan Ikan serta 4 Sertifikat SKP dari 2 Unit Pengolahan Ikan. Capaian ini menunjukkan adanya peningkatan kinerja dibandingkan target yang telah ditetapkan, serta keberlanjutan kinerja positif dari tahun sebelumnya, di mana pada Tahun 2024 indikator ini telah dilaksanakan dan pada Tahun 2025 kembali menunjukkan tren peningkatan dengan total capaian mencapai 125%.

Faktor pendukung utama keberhasilan antara lain meningkatnya komitmen dan kesiapan Unit Pengolahan Ikan dalam menerapkan sistem jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan, serta efektivitas koordinasi antara Stasiun KIPM Kendari dengan pelaku usaha selama proses persiapan hingga pelaksanaan inspeksi.

Adapun keterbatasan yang dihadapi berupa penyesuaian jadwal inspeksi dan keterbatasan jumlah permohonan sertifikasi pada akhir tahun. Namun demikian, kondisi tersebut tidak berdampak signifikan terhadap pencapaian kinerja, karena telah diantisipasi melalui penjadwalan ulang inspeksi dan prioritas unit usaha yang telah siap disertifikasi.

Pelaksanaan kegiatan sertifikasi pada Triwulan IV Tahun 2025 didukung oleh pagu anggaran kegiatan Sertifikasi SKP sebesar Rp33.240.000 dengan realisasi sebesar Rp6.930.000 (29%), serta kegiatan Sertifikasi HACCP sebesar Rp46.000.000 dengan realisasi sebesar Rp19.188.100 (71,91%).

Rendahnya tingkat realisasi anggaran, khususnya pada kegiatan SKP, menunjukkan adanya efisiensi dalam penggunaan sumber daya, yang dicapai melalui:

- Pelaksanaan inspeksi secara terintegrasi pada unit pengolahan ikan yang sama untuk beberapa jenis sertifikasi;
- Optimalisasi pemanfaatan sumber daya manusia internal sebagai inspektur;
- Efisiensi biaya perjalanan dinas dan operasional lapangan.

Dengan realisasi anggaran yang relatif rendah, seluruh output kegiatan sertifikasi tetap dapat tercapai bahkan melampaui target kinerja, sehingga mencerminkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan anggaran.

Dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan kinerja sertifikasi pada periode berikutnya, Stasiun KIPM Kendari telah dan akan melakukan berbagai upaya perbaikan, antara lain:

1. Penguatan pembinaan dan pendampingan kepada Unit Pengolahan Ikan agar lebih siap dalam memenuhi persyaratan HACCP dan SKP.
2. Peningkatan koordinasi dan komunikasi dengan pelaku usaha untuk mendorong peningkatan jumlah permohonan sertifikasi.
3. Perencanaan dan penjadwalan inspeksi yang lebih optimal, khususnya pada akhir tahun anggaran.
4. Pemanfaatan pendekatan berbasis risiko dalam pelaksanaan inspeksi untuk meningkatkan efektivitas pengawasan.

Sebagai rekomendasi ke depan, diperlukan penguatan sosialisasi sertifikasi kepada Unit Pengolahan Ikan potensial serta optimalisasi perencanaan anggaran agar alokasi dana dapat lebih sesuai dengan kebutuhan riil kegiatan. Selain itu, dukungan kebijakan dan anggaran yang berkelanjutan diharapkan dapat mendorong peningkatan cakupan sertifikasi sistem jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan di wilayah kerja Stasiun KIPM Kendari.

Untuk perbandingan target dan capaian realisasi setiap triwulan serta Renstra 2024-2029 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2. 3 Target dan Realisasi Persentase Hasil Kelautan dan Perikanan Sektor Produksi Pasca Panen yang Memenuhi Standar Mutu dan Keamanan Pangan Lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari

Realisasi Tahun 2024		Tahun 2025							Renstra 2024-2029		
TW IV	2024	Realisasi TW Sebelumnya	Target TW IV	Realisasi TW IV	% Capaian	Kenaikan thd TW II 2025	Target PK 2025	% Realisasi thd Target PK	Target 2024	Target 2025	% Capaian thd Target
70	100	97,37	70	125	120	-	70	125	70	70	120

2. Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan memenuhi syarat mutu dan diterima oleh negara tujuan ekspor lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari

- a. Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor merujuk pada perbandingan antara jumlah ikan dan hasil perikanan yang disertifikasi (jumlah HC yang terbit) dan volume yang diekspor ke pasar internasional dan penolakan terhadap produk ikan dan hasil perikanan oleh negara tujuan ekspor (HC yang ditolak oleh negara tujuan ekspor).
- b. Pengiriman ikan dan hasil perikanan yang diekspor telah memenuhi persyaratan mutu dan keamanan hasil perikanan serta tidak dilakukan penolakan oleh negara tujuan ekspor. Rasio ini penting untuk memahami bagaimana sektor perikanan memberikan kontribusi terhadap perekonomian khususnya perdagangan internasional.
- c. Sertifikat Kesehatan (Health Certificate) adalah sertifikat yang menyatakan bahwa ikan dan hasil perikanan telah memenuhi persyaratan mutu dan keamanan untuk konsumsi manusia dan Bukti pengiriman hasil perikanan yang telah memenuhi persyaratan adalah diterimanya Sertifikat Mutu dan Keamanan Hasil Kelautan dan Perikanan.

Cara Pengukuran :

$$x = \frac{A - B}{A} \times 100$$

x = Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor (%)
 A = HC yang diterbitkan oleh BPPMHKP
 B = Jumlah HC yang ditolak oleh negara tujuan

Pada Triwulan IV tahun 2025 Stasiun KIPM Kendari jumlah HC yang diterbitkan yaitu sebanyak 263 sertifikat dan tidak ada yang ditolak.

Output dari kegiatan ini terdiri dari: Total capaian 100 % karena Jumlah HC ekspor yang memenuhi syarat kesehatan sama dengan jumlah Jumlah HC ekspor mutu capaiannya 100% karena jumlah Frekuensi HC ekspor yang memenuhi syarat mutu sama dengan jumlah HC mutu ekspor yang diterbitkan dan tidak ada penolakan dari negara tujuan.

Foto/Dokumentasi Kegiatan:

**KEBERTERIMAAN IKAN DAN HASIL PERIKANAN
KE NEGARA TUJUAN EKSPOR**

NAMA UPT : Stasiun KIPM Kendari
BULAN : Oktober 2025

No.	Negara Tujuan Ekspor	Sertifikat (Jumlah)	Keberterimaan Sertifikasi			
			diterima		Tidak diterima (penolakan)	
			(Jumlah)	%	(Jumlah)	%
1	2	3	4	5	6	7
1	Singapura	82	82	100	-	-
2	United State	6	6	100		
3	Mexico	1	1	100		
4	Vietnam	1	1	100		
	JUMLAH	90	90	100	-	-

**KEBERTERIMAAN IKAN DAN HASIL PERIKANAN
KE NEGARA TUJUAN EKSPOR**

NAMA UPT : Stasiun KIPM Kendari
BULAN : November 2025

No.	Negara Tujuan Ekspor	Sertifikat (Jumlah)	Keberterimaan Sertifikasi			
			diterima		Tidak diterima (penolakan)	
			(Jumlah)	%	(Jumlah)	%
1	2	3	4	5	6	7
1	Singapura	75	75	100	-	-
2	United State	2	2	100		
3	Republica Dominicana	1	1	100		
	JUMLAH	78	78	100	-	-

KEBERTERIMAAN IKAN DAN HASIL PERIKANAN KE NEGARA TUJUAN EKSPOR

NAMA UPT : Stasiun KIPM Kendari
BULAN : Desember 2025

No.	Negara Tujuan Ekspor	Sertifikat (Jumlah)	Keberterimaan Sertifikasi			
			diterima		Tidak diterima (penolakan)	
			(Jumlah)	%	(Jumlah)	%
1	2	3	4	5	6	7
1	Singapura	81	81	100	-	-
2	United State	11	11	100		
3	Canada	3	3	100		
	JUMLAH	95	95	100	-	-

Gambar 2. 5 Kegiatan Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan memenuhi syarat mutu dan diterima oleh negara tujuan ekspor lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari

Total capaian 100 % karena Jumlah HC ekspor yang memenuhi syarat kesehatan sama dengan jumlah Jumlah HC ekspor mutu capaiannya 100% karena jumlah Frekuensi HC ekspor yang memenuhi syarat mutu sama dengan jumlah HC mutu ekspor yang diterbitkan dan tidak ada penolakan dari negara tujuan.

Pada Triwulan IV Tahun 2025, Stasiun KIPM Kendari telah menerbitkan 263 Health Certificate (HC) ekspor, dan seluruh sertifikat yang diterbitkan memenuhi persyaratan kesehatan dan mutu serta tidak terdapat penolakan dari negara tujuan. Dengan demikian, capaian indikator kinerja utama ini mencapai 100%, karena jumlah HC ekspor yang memenuhi syarat kesehatan dan mutu sama dengan jumlah HC ekspor yang diterbitkan.

Keberhasilan pencapaian kinerja ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan yang diterapkan oleh Stasiun KIPM Kendari telah berjalan secara efektif dan konsisten. Seluruh proses verifikasi, pemeriksaan

dokumen, dan pengawasan mutu dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku, sehingga mampu memastikan bahwa produk perikanan yang diekspor telah memenuhi persyaratan negara tujuan.

Tidak adanya penolakan HC dari negara tujuan juga mencerminkan tingginya tingkat kepatuhan eksportir terhadap persyaratan teknis dan administratif ekspor, serta efektivitas pembinaan dan pengawasan yang dilakukan oleh Stasiun KIPM Kendari. Secara keseluruhan, kinerja penerbitan HC pada Triwulan IV Tahun 2025 dapat dikategorikan berhasil dan stabil, tanpa adanya penurunan kinerja.

Pelaksanaan kegiatan penerbitan HC ekspor pada Triwulan IV Tahun 2025 dilaksanakan dengan optimalisasi sumber daya yang tersedia, baik sumber daya manusia maupun sarana pendukung. Proses pelayanan dilakukan melalui sistem pelayanan terintegrasi serta pemanfaatan teknologi informasi, sehingga dapat mempercepat proses penerbitan sertifikat tanpa mengurangi ketelitian dan akurasi pemeriksaan.

Dengan jumlah HC yang diterbitkan cukup tinggi dan tidak adanya penolakan, kegiatan ini menunjukkan efisiensi penggunaan sumber daya, karena output yang dihasilkan sebanding dengan upaya dan biaya yang dikeluarkan. Efisiensi ini juga tercermin dari minimnya koreksi atau perbaikan dokumen serta tidak perlunya penerbitan ulang sertifikat akibat ketidaksesuaian persyaratan.

Dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan kinerja penerbitan HC ekspor, Stasiun KIPM Kendari telah dan akan melakukan beberapa upaya perbaikan, antara lain:

1. Penguatan pengawasan dan verifikasi dokumen ekspor untuk memastikan pemenuhan persyaratan kesehatan dan mutu sejak tahap awal.
2. Peningkatan pembinaan dan komunikasi dengan eksportir terkait perubahan atau pembaruan persyaratan negara tujuan.
3. Optimalisasi pemanfaatan sistem layanan berbasis elektronik guna meningkatkan kecepatan dan transparansi pelayanan.
4. Peningkatan kompetensi sumber daya manusia melalui pembaruan pengetahuan terkait regulasi ekspor dan standar internasional.

Sebagai rekomendasi ke depan, diperlukan upaya berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan pengawasan, serta penguatan koordinasi dengan instansi terkait dan pelaku usaha agar kinerja penerbitan HC ekspor tetap

terjaga dan mampu beradaptasi terhadap dinamika persyaratan perdagangan internasional.

Untuk perbandingan target dan capaian realisasi setiap triwulan serta Renstra 2024-2029 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. 4 Target dan Realisasi Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan memenuhi syarat mutu dan diterima oleh negara tujuan ekspor lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari

Realisasi Tahun 2024		Tahun 2025							Renstra 2024-2029		
TW IV	2024	Realisasi TW Sebelumnya	Target TW IV	Realisasi TW IV	% Capaian	Kenaika thd TW III 2025	Target PK 2025	% Realisasi thd Target PK	Target 2024	Target 2025	% Capaian thd Target
100	100	100	99	100	101,01	0	99	100	99	99	100

2. Sasaran Kegiatan

Terselenggaranya Pengendalian sistem jaminan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan yang konsisten sesuai standar

Bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh rantai proses penanganan hasil kelautan dan perikanan, mulai dari produksi, pengolahan, penyimpanan, hingga distribusi, dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan standar mutu yang berlaku. Pengendalian sistem jaminan mutu dan keamanan dilakukan agar setiap produk perikanan yang dihasilkan memenuhi persyaratan keamanan pangan, layak konsumsi, dan sesuai dengan standar nasional maupun internasional, seperti SNI, HACCP, ISO 17025, 17020, 22000, dan ketentuan negara tujuan ekspor.

Pelaksanaan pengendalian dilakukan melalui berbagai kegiatan, antara lain inspeksi, audit internal, verifikasi penerapan sistem jaminan mutu di unit pengolahan hasil perikanan, serta pengawasan terhadap sarana dan prasarana pendukung seperti laboratorium uji mutu. Selain itu, kegiatan ini mencakup pembinaan dan pendampingan teknis kepada pelaku usaha agar mereka mampu menerapkan sistem jaminan mutu dengan benar dan berkelanjutan. Pengendalian mutu yang konsisten juga menuntut peningkatan kapasitas sumber daya manusia pengawas, auditor, dan petugas teknis agar memiliki kompetensi sesuai standar profesi dan mampu menjaga kredibilitas hasil pengawasan.

Dengan terselenggaranya sistem pengendalian jaminan mutu dan keamanan yang baik dan konsisten, diharapkan produk hasil kelautan dan perikanan Indonesia memiliki mutu yang kompetitif, aman untuk dikonsumsi, serta diterima di pasar nasional maupun internasional. Penerapan sistem ini secara

berkelanjutan juga memperkuat kepercayaan masyarakat dan mitra dagang terhadap kualitas produk perikanan Indonesia, mendorong peningkatan ekspor, serta mendukung pencapaian tujuan pembangunan sektor kelautan dan perikanan yang berkelanjutan.

1. Nilai kualitas penerapan sistem manajemen mutu lembaga inspeksi lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari

ISO/IEC 17020 adalah standar yang mengatur persyaratan untuk Lembaga Inspeksi yang melakukan inspeksi teknis dan non teknis, standar ini bertujuan memastikan bahwa Lembaga inspeksi menjalankan proses inspeksi yang konsisten, objektif dan akurat sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Nilai kualitas penerapan Iso/IEC 17020 diperoleh dari nilai rata-rata penerapan sistem manajemen mutu Lembaga inspeksi (ISO 17020).

Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 17020 yang dinilai melingkupi:

1. Persyaratan Umum
2. Persyaratan Struktural
3. Persyaratan Sumberdaya
4. Persyaratan Proses
5. Persyaratan Sistem Manajemen

Cara Pengukuran:

$$\bar{X} = \frac{x_1 + x_2 + x_3 + \dots + x_n}{n}$$

$\bar{X}$ = Rata rata

$x_1 + x_2 + x_3 + \dots + x_n$ = Nilai tingkat pemenuhan ke - 1, 2 , 3, .., n

n = banyaknya nilai tingkat pemenuhan

Pada Triwulan IV tahun 2025 Stasiun KIPM Kendari Nilai kualitas penerapan sistem manajemen mutu lembaga inspeksi lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari adalah 81,36 atau 108,48% dari Target 75 sehingga tercapai

Output dari kegiatan ini terdiri dari: Realisasi Indikator Kinerja Nilai kualitas penerapan sistem manajemen mutu laboratorium lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari pada Triwulan IV adalah 81,36 atau sebesar 108,48%.

Foto/Dokumentasi Kegiatan:



Gambar 2. 6 Kegiatan Nilai kualitas penerapan sistem manajemen mutu lembaga inspeksi lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari

Nilai kualitas penerapan sistem manajemen mutu lembaga inspeksi lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari adalah 81,36 atau 108,48% melebihi target

Untuk melaksanakan kegiatan ini sumber dana disesuaikan dengan kebutuhan karena masih terdapat blokir efisiensi anggaran kebijakan pemerintah pusat.

Nilai kualitas penerapan sistem manajemen mutu lembaga inspeksi lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari adalah 75. Realisasi Indikator Kinerja Nilai kualitas penerapan sistem manajemen mutu laboratorium lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari pada Triwulan IV adalah 81,36 atau sebesar 108,48%.

Nilai kualitas penerapan sistem manajemen mutu lembaga inspeksi dan laboratorium lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari pada Triwulan IV Tahun 2025 mencapai 81,36 atau sebesar 108,48% dari target yang ditetapkan sebesar 75, sehingga indikator kinerja utama ini berhasil dan melampaui target.

Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa penerapan sistem manajemen mutu telah berjalan secara konsisten dan efektif, meskipun terdapat keterbatasan dukungan anggaran akibat kebijakan efisiensi anggaran pemerintah pusat. Keberhasilan ini didukung oleh komitmen manajemen dan seluruh personel dalam menerapkan standar operasional prosedur, pemenuhan persyaratan akreditasi, serta pelaksanaan pengendalian mutu secara berkelanjutan.

Tidak terdapat penurunan kinerja yang signifikan pada indikator ini. Sebaliknya, capaian yang melebihi target mencerminkan adanya peningkatan kualitas penerapan sistem manajemen mutu dibandingkan target yang telah ditetapkan pada awal tahun.

Pelaksanaan kegiatan peningkatan kualitas sistem manajemen mutu dilaksanakan dengan penyesuaian sumber dana sesuai kebutuhan riil, mengingat masih terdapat blokir efisiensi anggaran. Kondisi tersebut mendorong UPT Stasiun KIPM Kendari untuk melakukan optimalisasi sumber daya yang tersedia, baik dari sisi sumber daya manusia, sarana prasarana, maupun pengelolaan waktu.

Efisiensi penggunaan sumber daya tercermin dari keberhasilan pencapaian indikator kinerja tanpa memerlukan tambahan anggaran yang signifikan. Berbagai kegiatan pengendalian mutu, evaluasi internal, serta pemantauan penerapan sistem manajemen mutu dapat dilaksanakan secara efektif melalui pemanfaatan sumber daya internal dan penguatan koordinasi antar unit kerja.

Dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan kualitas penerapan sistem manajemen mutu ke depan, UPT Stasiun KIPM Kendari telah dan akan melakukan beberapa upaya perbaikan, antara lain:

1. Peningkatan komitmen dan peran aktif seluruh personel dalam penerapan sistem manajemen mutu secara konsisten.
2. Pelaksanaan evaluasi dan audit internal secara berkala untuk mengidentifikasi potensi ketidaksesuaian dan peluang perbaikan.
3. Pemutakhiran dokumen mutu dan standar operasional prosedur sesuai perkembangan regulasi dan standar teknis.
4. Optimalisasi pelatihan internal dan pembelajaran mandiri sebagai alternatif peningkatan kompetensi di tengah keterbatasan anggaran.

Sebagai rekomendasi, diperlukan dukungan berkelanjutan dalam penguatan budaya mutu serta alokasi anggaran yang proporsional agar penerapan sistem

manajemen mutu lembaga inspeksi dan laboratorium dapat terus ditingkatkan dan dipertahankan sesuai standar yang berlaku.

Untuk perbandingan target dan capaian realisasi setiap triwulan serta Renstra 2024-2029 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. 5 Target dan Realisasi Nilai kualitas penerapan sistem manajemen mutu laboratorium lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari

Realisasi Tahun 2024		Tahun 2025							Renstra 2024-2029		
TW IV	2024	Realisasi TW Sebelumnya	Target TW IV	Realisasi TW IV	% Capaian	Kenaikan thd TW III 2025	Target PK 2025	% Realisasi thd Target PK	Target 2024	Target 2025	% Capaian thd Target
0	0	0	75	81,36	108,48	0	75	81,36	75	81,36	108,48

3. Sasaran Kegiatan

Tata Kelola Pemerintahan yang efektif, lincah dan akuntabel dalam bidang Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan

Memperkuat kapasitas kelembagaan Kementerian Kelautan dan Perikanan, khususnya Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan (BPPMHKP). Melalui sasaran ini, diharapkan tercipta sistem pengawasan mutu yang adaptif terhadap perkembangan industri, berbasis teknologi informasi, dan mengedepankan prinsip transparansi dan akuntabilitas. Kegiatan ini juga diarahkan untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia, menyederhanakan prosedur birokrasi, mempercepat layanan sertifikasi mutu, serta memperkuat sinergi lintas sektor untuk menjamin mutu dan keamanan produk kelautan dan perikanan. Dengan demikian, dapat lebih responsif terhadap dinamika global, mempercepat waktu respons terhadap masalah mutu, serta meningkatkan daya saing produk kelautan dan perikanan Indonesia di pasar nasional maupun internasional, sekaligus mendukung pengelolaan sumber daya laut yang berkelanjutan.

1. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari

Indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN dan/atau pengelola fiskal untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja

Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kualitas perencanaan pelaksanaan anggaran, kualitas implementasi pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran.

$$\sum_{n=1}^7 (\text{Nilai Indikator}_n \times \text{Bobot Indikator}_n) \div \text{Konversi Bobot} - \text{Dispensasi SPM}$$

- Konversi bobot bernilai 100% apabila Satker/Eselon 1/K/L memiliki seluruh data transaksi atas indikator yang dinilai.
- Konversi bobot bernilai dibawah 100% apabila pada Satker tidak terdapat data transaksi untuk indikator tertentu.

No	Uraian Indikator IKPA	Bobot (%)
1	Revisi DIPA	10
2	Deviasi RPD	15
3	Penyerapan Anggaran	20
4	Belanja Kontraktual	10
5	Penyelesaian Tagihan	10
6	Pengelolaan UP dan TUP	10
7	Dispensasi SPM	(Pengurang Nilai IKPA)
8	Capaian Output	25

Pada Semester II tahun 2025 Stasiun KIPM Kendari Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari sebesar 89,15 atau 96,90% dari 92 belum memenuhi target.

Output dari kegiatan ini terdiri dari:

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari adalah 89,15 atau 96,90% dari 92

Untuk melaksanakan kegiatan ini sumber dana disesuaikan dengan kebutuhan karena masih terdapat blokir efisiensi anggaran kebijakan pemerintah pusat.

Foto/Dokumentasi Kegiatan:



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN KELAS I KENDARI

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	060	032	567694	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN KENDARI	Nilai	100.00	70.52	99.38	60.00	100.00	94.48	93.00	89.15	100%	0.00	89.15
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	10.58	19.88	6.00	10.00	9.45	23.25				
					Nilai Aspek	85.26		88.47				93.00				

Gambar 2. 7 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari

Target Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari adalah 92 (Nilai). Realisasi Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari pada Triwulan IV adalah 89,15 (Nilai) atau sebesar 96,90%.

Pada Semester II Tahun 2025, capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari sebesar 89,15 atau 96,90% dari target yang ditetapkan sebesar 92, sehingga indikator kinerja ini belum sepenuhnya memenuhi target.

Belum tercapainya target IKPA tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain adanya penyesuaian kebijakan pengelolaan anggaran dari pemerintah pusat, termasuk kebijakan efisiensi dan pemblokiran sebagian anggaran, yang berdampak pada perubahan jadwal pelaksanaan kegiatan serta realisasi anggaran. Selain itu, terdapat penyesuaian administrasi keuangan dan pergeseran waktu pelaksanaan beberapa kegiatan yang berpengaruh terhadap komponen penilaian IKPA.

Meskipun belum mencapai target, capaian IKPA sebesar 96,90% menunjukkan bahwa pengelolaan dan pelaksanaan anggaran secara umum telah berjalan dengan baik dan terkendali, serta tidak mengalami penurunan kinerja yang signifikan dibandingkan periode sebelumnya.

Dalam pelaksanaan anggaran Semester II Tahun 2025, UPT Stasiun KIPM Kendari tetap menerapkan prinsip efisiensi dan kehati-hatian dalam penggunaan sumber daya, khususnya dalam kondisi keterbatasan anggaran akibat kebijakan efisiensi pemerintah pusat.

Optimalisasi dilakukan melalui pengaturan prioritas kegiatan, pengendalian belanja operasional, serta pemanfaatan sumber daya yang tersedia secara maksimal. Efisiensi ini memungkinkan kegiatan utama tetap terlaksana tanpa menimbulkan deviasi anggaran yang signifikan, meskipun berdampak pada beberapa komponen penilaian IKPA.

Sebagai tindak lanjut atas capaian IKPA yang belum memenuhi target, UPT Stasiun KIPM Kendari telah dan akan melakukan beberapa upaya perbaikan, antara lain:

1. Peningkatan perencanaan dan penjadwalan kegiatan agar realisasi anggaran dapat lebih merata sepanjang tahun anggaran.
2. Penguatan monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran secara berkala untuk meminimalkan deviasi terhadap rencana penarikan dana.
3. Peningkatan koordinasi dengan unit terkait dan KPPN, khususnya dalam pemenuhan kelengkapan administrasi dan kepatuhan terhadap ketentuan pengelolaan keuangan.
4. Optimalisasi pemanfaatan anggaran yang tidak diblokir untuk mendukung kegiatan prioritas yang berdampak langsung pada kinerja organisasi.

Sebagai rekomendasi ke depan, diperlukan penguatan kapasitas pengelola keuangan serta penyesuaian perencanaan anggaran yang lebih adaptif terhadap kebijakan fiskal nasional, sehingga capaian IKPA pada periode selanjutnya dapat memenuhi bahkan melampaui target yang telah ditetapkan.

Untuk perbandingan target dan capaian realisasi setiap triwulan serta Renstra 2024-2029 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. 6 Target dan Realisasi Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari

Realisasi Tahun 2024		Tahun 2025							Renstra 2024-2029		
TW IV	2024	Realisasi TW Sebelumnya	Target TW IV	Realisasi TW IV	% Capaian	Kenaika thd TW III	Target PK 2025	% Realisa sithd Target PK	Target 2024	Target 2025	% Capaian thd Target
93,64	99,87	81,90	92	89,15	96,90	-	92	89,15	85	92	89,15

2. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari

Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran adalah nilai yang dihasilkan atas Kinerja perencanaan anggaran untuk tahun anggaran yang telah selesai untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan kualitas perencanaan anggaran. Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas perencanaan anggaran melalui aplikasi MONEV Kemenkeu. Berdasarkan KMK Nomor 466

Tahun 2023 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Pengendalian dan Pemantauan serta Evaluasi Kinerja Anggaran Terhadap Perencanaan Anggaran. Nilai Kinerja Anggaran dinilai berdasarkan aspek Efektivitas dan Efisiensi yang dihitung dengan menjumlahkan hasil perkalian capaian setiap indikator dengan bobot pada masing-masing indikator.

NKA Unit Satker, didapatkan dengan menjumlahkan hasil perkalian antara Capaian RO, Penggunaan SBK dan Efisiensi SBK dengan bobot masing-masing indikator sebagai berikut:

Variabel	Uraian	Bobot (%)
Efektivitas (75%)	1. Capaian Indikator RO	75
Efisiensi (25%)	1. Nilai Efisiensi Satker	10
	2. Efisiensi SBK	15

$$NKPA \text{ Satker} = (CRO \times W_{CRO}) + (P_{Penggunaan_{SBK}} \times W_{Penggunaan_{SBK}}) + (NE_{Alokasi} \times WE_{Alokasi})$$

Keterangan:

NKA Satker : Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker

CRO : Capaian RO

PenggunaanSBK : Penggunaan SBK

NEAlokasi : Nilai Efektivitas Alokasi

WCRO : Bobot Capaian RO

WpenggunaanSBK : Bobot Penggunaan SBK

WEAlokasi : Bobot Efisiensi Alokasi

Pada Triwulan IV tahun 2025 Stasiun KIPM Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari sebesar 87,50 atau 120% dari 71,5

Output dari kegiatan ini terdiri dari:

Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari adalah 87,50 atau 120% dari 71,5

Untuk melaksanakan kegiatan ini sumber dana disesuaikan dengan kebutuhan karena masih terdapat blokir efisiensi anggaran kebijakan pemerintah pusat.

Foto/Dokumentasi Kegiatan:

No.	Kode Satuan Kerja	Satuan Kerja	NK Perencanaan Anggaran	NK Pelaksanaan Anggaran	Nilai Kinerja Anggaran
1	032.13.567694	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN KENDARI	87,50	89,15	88,33

Gambar 2. 8 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari

Target Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari adalah 71,5 (Nilai). Realisasi Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari pada Triwulan IV adalah 87,50 (Nilai) atau sebesar 120%.

Pelaksanaan IKU *Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran* pada UPT Stasiun KIPM Kendari Tahun 2025 menunjukkan kinerja sangat berhasil. Nilai kinerja perencanaan anggaran yang dicapai sebesar 87,50, atau 120% dari target yang ditetapkan sebesar 71,5, sehingga IKU ini tercapai dan melampaui target. Capaian tersebut mencerminkan bahwa proses perencanaan anggaran telah dilaksanakan secara tepat sasaran, terukur, dan selaras dengan kebutuhan program dan kegiatan. Perencanaan anggaran mampu mengakomodasi prioritas organisasi, mendukung pencapaian sasaran kinerja, serta menyesuaikan dengan dinamika kebijakan, termasuk kebijakan efisiensi anggaran pemerintah pusat. Tidak terdapat kegagalan kinerja pada IKU ini, dan capaian yang melampaui target menunjukkan peningkatan kualitas perencanaan anggaran dibandingkan dengan standar yang ditetapkan.

Dalam rangka menjaga kualitas perencanaan anggaran di tengah dinamika kebijakan dan keterbatasan sumber daya, Stasiun KIPM Kendari telah melakukan beberapa alternatif solusi, antara lain:

1. Penguatan koordinasi internal lintas fungsi, khususnya antara perencana, pengelola keuangan, dan pelaksana kegiatan.
2. Penajaman kebutuhan anggaran berbasis kinerja, sehingga alokasi anggaran lebih fokus pada kegiatan prioritas.
3. Penyesuaian perencanaan anggaran secara responsif, terhadap kebijakan efisiensi anggaran pemerintah pusat.
4. Penyempurnaan dokumen perencanaan, agar lebih akurat dan selaras dengan target kinerja.

Efisiensi penggunaan sumber daya pada IKU ini tercermin dari:

1. Perencanaan anggaran yang realistis dan tepat sasaran, sehingga meminimalkan kebutuhan revisi anggaran.
2. Kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan kegiatan, yang berdampak pada efektivitas penggunaan anggaran.
3. Optimalisasi sumber daya manusia perencana, tanpa memerlukan tambahan biaya.
4. Dukungan langsung terhadap pencapaian kinerja organisasi, dengan perencanaan anggaran yang terintegrasi dengan sasaran kinerja.

Untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas perencanaan anggaran pada tahun berikutnya, Stasiun KIPM Kendari melakukan dan merekomendasikan upaya sebagai berikut:

1. Mempertahankan penerapan perencanaan anggaran berbasis kinerja, agar alokasi anggaran semakin efektif.
2. Meningkatkan kapasitas SDM perencana, melalui pelatihan dan pembaruan regulasi perencanaan.
3. Memperkuat sinergi antara perencanaan dan penganggaran, guna mendukung pencapaian target kinerja.
4. Meningkatkan monitoring dan evaluasi perencanaan anggaran, sebagai bagian dari perbaikan berkelanjutan.
5. Mengantisipasi dinamika kebijakan anggaran, dengan menyusun perencanaan yang lebih adaptif dan fleksibel.

Untuk perbandingan target dan capaian realisasi setiap triwulan serta Renstra 2024-2029 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. 7 Target dan Realisasi Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari

Realisasi Tahun 2024		Tahun 2025							Renstra 2024-2029		
TW IV	2024	Realisasi TW Sebelumnya	Target TW IV	Realisasi TW IV	% Capaian	Kenaikan thd TW III	Target PK 2025	% Realisasi thd Target PK	Target 2024	Target 2025	% Capaian thd Target
94,84	120	94,84	71,5	87,50	120	-	71,5	88,33	71	71,5	87,50

3. Presentase Penyelesaian Temuan BPK lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari

Jumlah nilai temuan keuangan terbatas pada nilai Tuntutan Ganti Rugi Unit Eselon I atas hasil pemeriksaan BPK terhadap Laporan Keuangan KKP Tahun 2025 dibandingkan dengan realisasi anggaran Unit Eselon I tahun 2025.

$$\frac{\text{Jumlah nilai temuan BPK pada LK Unit Eselon I Tahun 2025}}{\text{Jumlah realisasi anggaran Unit Eselon I Tahun 2025}} \times 100\%$$

Pada Triwulan IV tahun 2025 Stasiun KIPM Presentase Penyelesaian Temuan BPK lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari sebesar 100% dari 100%

Output dari kegiatan ini terdiri dari:

Presentase Penyelesaian Temuan BPK lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari adalah 100% dari 100%

Untuk melaksanakan kegiatan ini sumber dana disesuaikan dengan kebutuhan karena masih terdapat blokir efisiensi anggaran kebijakan pemerintah pusat.

Foto/Dokumentasi Kegiatan:

Rincian Realisasi IKU Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan KKP Tahun 2024

No.	Unit Kerja	Nilai Temuan Keuangan (Rp)	Nilai Realisasi Anggaran (Rp)	% (c/d)
a	b	c	d	e
1	Setjen	1.885.275.241,00	822.863.865.685,00	0,229
2	Ditjen PKRL	357.650.852,00	471.154.781.232,00	0,076
3	Ditjen PT	35.794.407,00	860.627.463.236,00	0,004
4	Ditjen PSDKP	50.381.000,00	995.498.070.995,00	0,005
5	Ditjen PB	368.007.712,00	992.008.206.671,00	0,037
6	BPPSDMKP	792.998.330,00	1.423.646.688.907,00	0,056

Target Nilai Kinerja Presentase Penyelesaian Temuan BPK lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari adalah 100%. Realisasi Presentase Penyelesaian Temuan BPK lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari pada Triwulan IV adalah 100% atau sebesar 100%.

Pelaksanaan IKU *Persentase Penyelesaian Temuan BPK* pada UPT Stasiun KIPM Kendari Tahun 2025 menunjukkan kinerja sangat berhasil. Persentase penyelesaian temuan BPK mencapai 100% dari 100%, yang berarti seluruh temuan BPK telah ditindaklanjuti dan diselesaikan sesuai dengan rekomendasi yang diberikan.

Capaian ini mencerminkan komitmen kuat pimpinan dan seluruh jajaran dalam meningkatkan akuntabilitas pengelolaan keuangan dan kinerja organisasi. Tidak terdapat temuan yang belum ditindaklanjuti atau tertunda penyelesaiannya. Dengan demikian, tidak terjadi kegagalan kinerja pada IKU ini, dan capaian yang diperoleh menunjukkan kepatuhan yang tinggi terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan serta efektivitas pengendalian internal.

Dalam rangka memastikan seluruh temuan BPK dapat diselesaikan secara tepat waktu dan tepat sasaran, Stasiun KIPM Kendari telah melakukan beberapa langkah dan alternatif solusi, antara lain:

1. Penetapan rencana aksi (action plan) untuk setiap temuan BPK sesuai dengan rekomendasi.
2. Koordinasi intensif antara pimpinan, pengelola keuangan, dan unit terkait dalam penyelesaian tindak lanjut.
3. Pemantauan dan evaluasi secara berkala terhadap progres penyelesaian temuan.
4. Penyediaan dokumen pendukung yang lengkap dan akurat, guna mempercepat proses verifikasi tindak lanjut.

Efisiensi penggunaan sumber daya dalam penyelesaian temuan BPK tercermin dari:

1. Penyelesaian seluruh temuan tanpa memerlukan tambahan anggaran khusus.
2. Optimalisasi sumber daya manusia internal, khususnya pejabat pengelola keuangan dan aparat pengawasan internal.
3. Pemanfaatan sistem dan mekanisme pengendalian internal yang telah ada, sehingga proses tindak lanjut berjalan efektif.
4. Penyelesaian tepat waktu, yang mencegah potensi risiko lanjutan dan beban administrasi tambahan.

Untuk menjaga keberlanjutan capaian dan meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan serta kinerja organisasi, Stasiun KIPM Kendari melakukan dan merekomendasikan upaya sebagai berikut:

1. Mempertahankan komitmen terhadap penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan BPK secara tepat waktu.
2. Memperkuat sistem pengendalian internal, guna mencegah terulangnya temuan serupa.
3. Meningkatkan pemahaman dan kepatuhan terhadap regulasi, khususnya di bidang pengelolaan keuangan dan BMN.
4. Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan, sebagai bagian dari upaya peningkatan akuntabilitas.
5. Mengintegrasikan hasil tindak lanjut BPK ke dalam perbaikan tata kelola organisasi, sebagai langkah perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*).

Untuk perbandingan target dan capaian realisasi setiap triwulan serta Renstra 2024-2029 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. 8 Target dan Realisasi Presentase Penyelesaian Temuan BPK lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari

Realisasi Tahun 2024		Tahun 2025							Renstra 2024-2029		
TW IV	2024	Realisasi TW Sebelumnya	Target TW IV	Realisasi TW IV	% Capaian	Kenaikan thd TW III	Target PK 2025	% Realisasi thd Target PK	Target 2024	Target 2025	% Capaian thd Target
100	100	100	100	100	100	-	100	100	100	100	100

4. Indeks Profesionalitas ASN lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari

Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas tugasnya.

Aparatur Sipil Negara yang selanjutnya disingkat ASN adalah profesi bagi Pegawai Negeri Sipil dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja yang bekerja pada instansi pemerintah. Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan.

Formula Perhitungan:

$$IP = \sum_{i=1}^4 IP_i$$

$$= IP_1 + IP_2 + IP_3 + IP_4$$

$$IP_1 = W_{1j} * R_{1j}$$

$$IP_1 = W_{2k} * R_{2k}$$

$$IP_1 = W_{3l} * R_{3l}$$

$$IP_1 = W_{4m} * R_{4m}$$

$W_{1j} * R_{1j}$ = Bobot Indikator Kualifikasi ke-j * Rating Jawaban indikator Kualifikasi ke-j

$W_{2k} * R_{2k}$ = Bobot indikator Kualifikasi ke-k * Rating Jawaban indikator Kualifikasi ke-k

$W_{3l} * R_{3l}$ = Bobot indikator Kualifikasi ke-l * Rating Jawaban indikator Kualifikasi ke-l

$W_{4m} * R_{4m}$ = Bobot indikator Kualifikasi ke-m * Rating Jawaban indikator Kualifikasi ke-m

Keterangan:

IP = Indeks Profesionalisme

IP_i = Indeks Profesionalisme ke-i

IP_1 = Indeks Profesionalisme Dimensi Kualifikasi

IP_2 = Indeks Profesionalisme Dimensi Kompetensi

IP_3 = Indeks Profesionalisme Dimensi Kinerja

IP_4 = Indeks Profesionalisme Dimensi Disiplin

Pada Semester II tahun 2025 Stasiun KIPM Kendari Indeks Profesionalitas ASN lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari adalah 83,9 dari target 83 atau 102,32 %

Output dari kegiatan ini terdiri dari:

Indeks Profesionalitas ASN lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari adalah 83,9 atau 102,32%

Untuk melaksanakan kegiatan ini sumber dana disesuaikan dengan kebutuhan karena masih terdapat blokir efisiensi anggaran kebijakan pemerintah pusat.

Foto/Dokumentasi Kegiatan:

IP ASN 2025

Dashboard

Eselon

Pegawai

FAQ

IP ASN 2024

No	Unit Kerja	Jumlah Pegawai Yang Dihitung	Kualifikasi (bobot 25)		Kompetensi (bobot 40)		Kinerja (bobot 30)		Disiplin (bobot 5)		TOTAL	Keterangan
			IP	Prosentase	IP	Prosentase	IP	Prosentase	IP	Prosentase		
16	BALAI KIPM SEMARANG	33	23.64	94.56 %	31.52	78.8 %	25	83.33 %	5	100 %	85.16	TINGGI
17	BALAI KIPM BANJARMASIN	14	22.5	90 %	33.43	83.58 %	25	83.33 %	5	100 %	85.93	TINGGI
18	BALAI KIPM LAMPUNG	29	23.28	93.12 %	33.99	84.97 %	25.17	83.9 %	5	100 %	87.44	TINGGI
19	BALAI KIPM AMBON	14	22.5	90 %	34.54	86.35 %	25	83.33 %	5	100 %	87.04	TINGGI
20	BALAI KIPM ENTIKONG	7	21.43	85.72 %	32.86	82.15 %	25	83.33 %	5	100 %	84.29	TINGGI
21	BALAI KIPM TANJUNG PINANG	10	22	88 %	33.58	83.95 %	25	83.33 %	5	100 %	85.58	TINGGI
22	BALAI KIPM TARAKAN	14	20.71	82.84 %	32.91	82.27 %	25	83.33 %	5	100 %	83.62	TINGGI
23	STASIUN KIPM PALEMBANG	22	22.73	90.92 %	34.12	85.3 %	27.5	91.67 %	5	100 %	89.35	TINGGI
24	STASIUN KIPM BANDUNG	8	23.75	95 %	34.91	87.27 %	28.75	95.83 %	5	100 %	92.41	SANGAT TINGGI
25	STASIUN KIPM MERAUKE	10	20.5	82 %	32.88	82.2 %	25	83.33 %	5	100 %	83.38	TINGGI
26	STASIUN KIPM PONTIANAK	15	23.33	93.32 %	33	82.5 %	23.33	77.77 %	4.73	94.6 %	84.4	TINGGI
27	STASIUN KIPM KENDARI	12	21.67	86.68 %	32.23	80.58 %	25	83.33 %	5	100 %	83.9	TINGGI
28	STASIUN KIPM BATAM	9	24.44	97.76 %	35	87.5 %	25	83.33 %	5	100 %	89.44	TINGGI

Target Indeks Profesionalitas ASN lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari adalah 82. Realisasi Indeks Profesionalitas ASN lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari pada Triwulan IV adalah 83,9 atau sebesar 102,32%.

Pada Semester II Tahun 2025, nilai Indeks Profesionalitas ASN meningkat menjadi 83,90 dari target 83 atau sebesar 102,32%. Meskipun persentase capaian terhadap target relatif menurun dibandingkan Semester I, hal tersebut disebabkan oleh peningkatan target kinerja pada Semester II. Secara absolut, nilai indeks menunjukkan peningkatan kinerja ASN, yang menandakan adanya perbaikan berkelanjutan dalam aspek profesionalitas ASN.

Dengan demikian, tidak terdapat kegagalan kinerja pada IKU ini, dan secara keseluruhan kinerja Indeks Profesionalitas ASN berada pada kategori baik hingga sangat baik.

Untuk mencapai dan mempertahankan capaian Indeks Profesionalitas ASN, Stasiun KIPM Kendari telah melaksanakan berbagai langkah dan alternatif solusi, antara lain:

1. Peningkatan kompetensi ASN melalui keikutsertaan dalam pendidikan dan pelatihan teknis, fungsional, dan manajerial.
2. Optimalisasi pengelolaan kinerja ASN, termasuk pengisian dan pemantauan kinerja melalui sistem manajemen kinerja ASN.
3. Pembinaan dan pengawasan disiplin ASN secara berkelanjutan oleh pimpinan unit kerja.
4. Penataan administrasi kepegawaian, termasuk pemutakhiran data ASN sebagai dasar pengukuran Indeks Profesionalitas ASN.

Efisiensi penggunaan sumber daya dalam peningkatan Indeks Profesionalitas ASN tercermin dari:

1. Pemanfaatan sumber daya internal secara optimal, khususnya pejabat pengelola kepegawaian dan atasan langsung ASN.
2. Pelaksanaan pengembangan kompetensi secara selektif dan prioritas, disesuaikan dengan kebutuhan jabatan.
3. Pemanfaatan metode pembelajaran daring dan internal sharing knowledge, sehingga mengurangi kebutuhan biaya pelatihan.
4. Integrasi kegiatan pembinaan ASN dengan kegiatan rutin organisasi, sehingga tidak memerlukan tambahan anggaran yang signifikan.

Dalam rangka menjaga dan meningkatkan capaian Indeks Profesionalitas ASN ke depan, Stasiun KIPM Kendari melakukan dan merekomendasikan upaya sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas dan relevansi pengembangan kompetensi ASN, sesuai dengan kebutuhan organisasi dan jabatan.
2. Mendorong peningkatan kualifikasi dan kompetensi ASN secara berkelanjutan, termasuk melalui pendidikan lanjutan dan sertifikasi.
3. Memperkuat budaya kerja profesional, berintegritas, dan berorientasi pada kinerja.
4. Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap komponen Indeks Profesionalitas ASN, guna memastikan perbaikan yang berkelanjutan.
5. Menyesuaikan target Indeks Profesionalitas ASN secara bertahap, agar tetap realistis namun menantang.

Untuk perbandingan target dan capaian realisasi setiap triwulan serta Renstra 2024-2029 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2. 9 Target dan Realisasi Indeks Profesionalitas ASN lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari

Realisasi Tahun 2024		Tahun 2025							Renstra 2024-2029		
TW IV	2024	Realisasi TW Sebelumnya	Target TW IV	Realisasi TW IV	% Capaian	Kenaikan thd TW III	Target PK 2025	% Realisasi thd Target PK	Target 2024	Target 2025	% Capaian thd Target
90,83	105,62	83,33	82	83,9	102,32	-	82	83,33	81	82	83,9

5. Nilai Penilaian Mandiri SAKIP lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari

Indikator yang mengukur implementasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah melalui penilaian mandiri dengan aspek penilaian antara lain perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja dan evaluasi kinerja.

Nilai PM SAKIP Unit Eselon I dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni perencanaan kinerja (30%), pengukuran kinerja (30%), pelaporan kinerja (15%), dan evaluasi kinerja (25%). Nilai PM SAKIP Unit Eselon I merupakan ukuran perkembangan implementasi SAKIP di Unit Eselon I di lingkungan KKP. Penilaian mandiri SAKIP dilaksanakan oleh Inspektorat Mitra Unit Organisasi Eselon I, dan data capaian rillis melalui surat dari Inspektorat Jenderal.

Kategori nilai PM SAKIP Unit Eselon I yaitu:

Kategori	Nilai	Predikat
AA	>90 – 100	Sangat Memuaskan
A	>80 – 90	Memuaskan
BB	>70 – 80	Sangat Baik
B	>60 – 70	Baik
CC	>50-60	Cukup
C	>30 – 50	Kurang
D	0 – 30	Sangat Kurang

Pada Triwulan IV tahun 2025 Stasiun KIPM Kendari Nilai Penilaian Mandiri SAKIP lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari sebesar 86,85 (A Memuaskan) atau 100,99% dari 86.

Output dari kegiatan ini terdiri dari:

Nilai Penilaian Mandiri SAKIP lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari adalah 86,85 (A Memuaskan) atau 100,99 dari 86

Untuk melaksanakan kegiatan ini sumber dana disesuaikan dengan kebutuhan karena masih terdapat blokir efisiensi anggaran kebijakan pemerintah pusat.

Foto/Dokumentasi Kegiatan:

31	SKIPM PANGKAL PINANG	27	27	11.85	21.25	87.1	A
32	BKIPM MANADO	27	24	13.5	22.5	87	A
33	BKIPM SEMARANG	27	24	13.5	22.5	87	A
34	SKIPM YOGYAKARTA	27	24	13.5	22.5	87	A
35	BBKIPM JAKARTA I	27	27	12.9	20	86.9	A
36	SKIPM KENDARI	27	27	10.35	22.5	86.85	A
37	SKIPM TERNATE	27	27	12.3	20.5	86.8	A
38	SKIPM BENGKULU	27	25.5	13.05	21.25	86.8	A
39	SKIPM T.J. BALAI ASAHAN	25.2	27	11.85	22.5	86.55	A
40	SKIPM BIMA	25.5	25.5	13.05	22.5	86.55	A
41	BKIPM SURABAYA I	26.1	26.1	13.05	21.25	86.5	A

Gambar 2. 11 Nilai Penilaian Mandiri SAKIP lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari

Target Nilai Penilaian Mandiri SAKIP lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari adalah 86 dengan realisasi 86,85 (A Memuaskan) atau 100,99.

Pada Tahun 2025, Nilai Penilaian Mandiri SAKIP lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari mencapai 86,85 dengan predikat A (Memuaskan) atau 100,99% dari target yang ditetapkan. Capaian ini menunjukkan bahwa penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) telah berjalan sangat baik dan memenuhi standar akuntabilitas kinerja yang ditetapkan.

Keberhasilan ini mencerminkan meningkatnya kualitas perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, serta evaluasi internal yang terintegrasi dan konsisten. Tidak terdapat kegagalan dalam pencapaian indikator ini, dan capaian kinerja menunjukkan kondisi stabil dan terjaga pada kategori memuaskan. Peningkatan kualitas SAKIP juga dipengaruhi oleh konsistensi pelaksanaan tindak lanjut hasil evaluasi tahun sebelumnya.

Untuk mencapai nilai Penilaian Mandiri SAKIP yang memuaskan, Stasiun KIPM Kendari telah melakukan berbagai langkah dan alternatif solusi, antara lain:

1. Penyempurnaan dokumen perencanaan kinerja, termasuk penyelarasan Renstra, Perjanjian Kinerja, dan Rencana Aksi Kinerja.
2. Penguatan pengukuran dan pemantauan kinerja, melalui monitoring capaian indikator kinerja secara berkala.
3. Peningkatan kualitas pelaporan kinerja, dengan menekankan keterkaitan antara perencanaan, pelaksanaan, dan hasil kinerja.
4. Pelaksanaan evaluasi internal SAKIP, sebagai sarana identifikasi kelemahan dan perbaikan berkelanjutan.
5. Pendampingan dan koordinasi internal lintas fungsi, untuk memastikan keseragaman pemahaman SAKIP.

Efisiensi penggunaan sumber daya dalam pelaksanaan SAKIP tercermin dari:

1. Optimalisasi peran tim internal SAKIP, tanpa pembentukan struktur tambahan yang memerlukan biaya besar.

2. Pemanfaatan sistem informasi kinerja yang tersedia, sehingga proses pengumpulan dan pengolahan data menjadi lebih cepat dan efisien.
3. Integrasi kegiatan SAKIP dengan kegiatan manajemen rutin, sehingga tidak menimbulkan beban anggaran tambahan.
4. Pemanfaatan forum koordinasi internal, sebagai sarana peningkatan kapasitas tanpa biaya tambahan yang signifikan.

Dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan kualitas penerapan SAKIP ke depan, Stasiun KIPM Kendari melakukan dan merekomendasikan upaya sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas indikator kinerja agar lebih berorientasi pada outcome dan dampak.
2. Memperkuat keterkaitan antara perencanaan, penganggaran, dan kinerja, agar lebih efektif dan terukur.
3. Meningkatkan kapasitas SDM pengelola SAKIP, melalui pembinaan dan pembelajaran berkelanjutan.
4. Memperkuat pengendalian internal dan evaluasi kinerja, guna menjaga konsistensi penerapan SAKIP.
5. Menindaklanjuti hasil evaluasi SAKIP secara berkelanjutan, sebagai dasar peningkatan nilai SAKIP di tahun berikutnya.

Untuk perbandingan target dan capaian realisasi setiap triwulan serta Renstra 2024-2029 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. 10 Target dan Realisasi Nilai Penilaian Mandiri SAKIP lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari

Realisasi Tahun 2024		Tahun 2025							Renstra 2024-2029		
TW IV	2024	Realisasi TW Sebelumnya	Target TW IV	Realisasi TW IV	% Capaian	Kenaikan thd TW III	Target PK 2025	% Realisasi thd Target PK	Target 2024	Target 2025	% Capaian thd Target
81	98,78	81	86	86,85	100,99	-	86	100,99	82	86	100,99

6. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari

- 1) Jumlah rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal berdasarkan LHP (terbatas pada LHP Audit, Reviu dan Evaluasi baik bentuk surat maupun

Bab) yang terbit pada Triwulan II tahun 2023 s.d Triwulan IV Tahun 2025 yang telah ditindaklanjuti (berstatus proses dan/atau tuntas) yang menjadi objek pengawasan.

- 2) Nilai Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup UPT Lingkup BPPMHKP menggunakan nilai Eselon I BPPMHKP.

Pengukuran :

$$\frac{\sum N_t}{\sum N} \times 100$$

$\sum N_t$: Jumlah rekomendasi dari LHP Inspektorat Jenderal KKP yang telah ditindaklanjuti

$\sum N$: Jumlah rekomendasi dari LHP Inspektorat Jenderal KKP yang diberikan

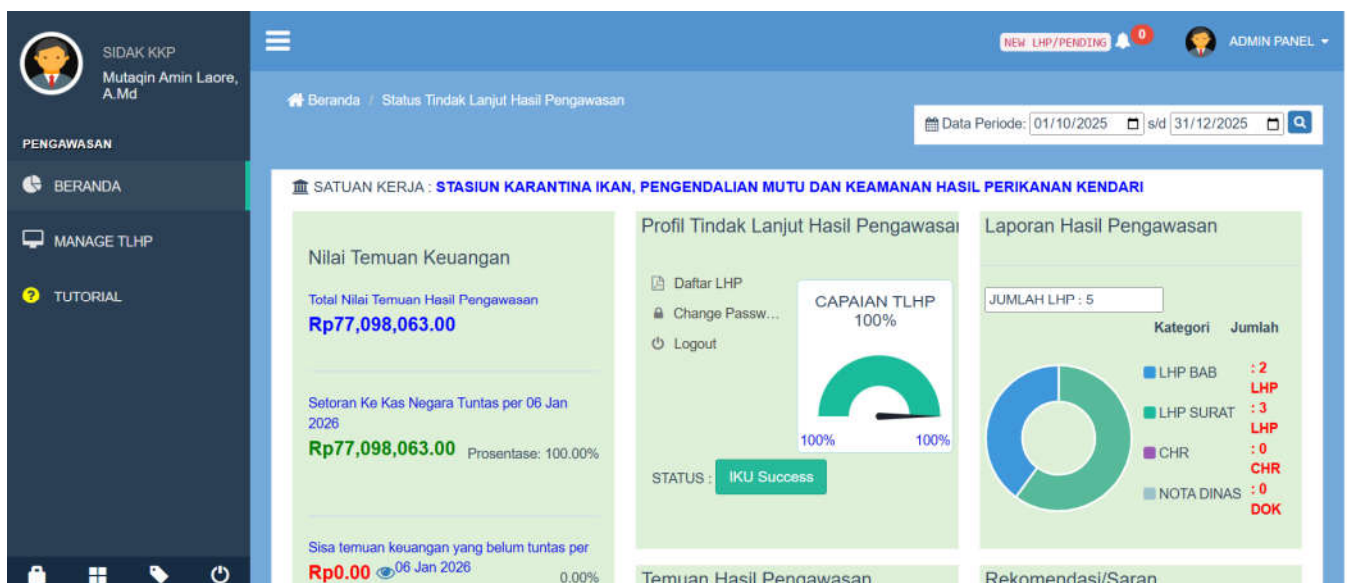
Pada Triwulan IV tahun 2025 Stasiun KIPM Kendari rekomendasi hasil pengawasan ltjen yang telah ditindaklanjuti secara tuntas (status tindak lanjut adalah TUNTAS) 100%.

Output dari kegiatan ini terdiri dari:

rekomendasi hasil pengawasan ltjen yang telah ditindaklanjuti secara tuntas (status tindak lanjut adalah TUNTAS) 100%.

Untuk melaksanakan kegiatan ini sumber dana disesuaikan dengan kebutuhan karena masih terdapat blokir efisiensi anggaran kebijakan pemerintah pusat.

Foto/Dokumentasi Kegiatan:



Gambar 2. 12 Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari

Target Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari adalah 85%. Realisasi Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari pada Triwulan IV adalah 100% atau sebesar 120%.

Keberhasilan pencapaian ini menunjukkan komitmen Stasiun KIPM Kendari dalam meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*), penguatan sistem pengendalian intern, serta kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan. Tidak terdapat rekomendasi yang tertunda maupun yang belum ditindaklanjuti, sehingga tidak terjadi penurunan kinerja dibandingkan periode sebelumnya.

Kondisi keterbatasan anggaran akibat kebijakan efisiensi pemerintah pusat tidak menjadi hambatan signifikan dalam penyelesaian tindak lanjut rekomendasi, karena kegiatan lebih menitikberatkan pada perbaikan administrasi, penguatan prosedur, serta koordinasi internal.

Sebagai langkah antisipatif, Stasiun KIPM Kendari telah menerapkan mekanisme pengendalian dan pemantauan internal untuk memastikan setiap rekomendasi dapat ditindaklanjuti tepat waktu dan sesuai dengan ketentuan.

Pelaksanaan tindak lanjut rekomendasi hasil pengawasan Itjen pada Triwulan III Tahun 2025 menunjukkan efisiensi penggunaan sumber daya, khususnya dalam kondisi keterbatasan anggaran. Efisiensi tersebut dicapai melalui:

1. Pemanfaatan sumber daya internal secara optimal tanpa memerlukan tambahan biaya yang signifikan.
2. Penggunaan anggaran berbasis kebutuhan riil, disesuaikan dengan karakter rekomendasi yang bersifat administratif dan penguatan sistem.
3. Koordinasi dan komunikasi internal yang efektif, sehingga proses tindak lanjut dapat dilakukan secara cepat dan tepat sasaran.

Dengan pendekatan tersebut, seluruh rekomendasi dapat dituntaskan dengan capaian maksimal tanpa membebani anggaran, sejalan dengan kebijakan efisiensi pemerintah pusat.

Untuk menjaga keberlanjutan capaian kinerja dan mencegah terulangnya temuan serupa di masa mendatang, Stasiun KIPM Kendari telah dan akan melakukan beberapa upaya perbaikan, antara lain:

1. Memperkuat Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) melalui peningkatan kepatuhan terhadap prosedur dan standar operasional.
2. Melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap pelaksanaan tindak lanjut rekomendasi pengawasan.
3. Meningkatkan koordinasi antar unit kerja, khususnya dalam pengelolaan administrasi dan pelaporan.
4. Membangun budaya kepatuhan dan akuntabilitas, agar rekomendasi pengawasan dapat dicegah sejak tahap perencanaan dan pelaksanaan kegiatan.

Dengan upaya tersebut, diharapkan Stasiun KIPM Kendari dapat mempertahankan capaian kinerja IKU tindak lanjut rekomendasi pengawasan Itjen pada level optimal serta mendukung peningkatan kualitas tata kelola organisasi secara berkelanjutan.

Untuk perbandingan target dan capaian realisasi setiap triwulan serta Renstra 2024-2029 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. 11 Target dan Realisasi Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari

Realisasi Tahun 2024		Tahun 2025							Renstra 2024-2029		
TW IV	2024	Realisasi TW Sebelumnya	Target TW IV	Realisasi TW IV	% Capaian	Kenaikan thd TW III	Target PK 2025	% Realisasi thd Target PK	Target 2024	Target 2025	% Capaian thd Target
85	100	100	85	100	120	-	85	100	100	100	100

7. Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari

Rencana Umum Pengadaan (RUP) adalah instrumen penting dalam meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan pemerintah yang dilaksanakan melalui proses pengadaan barang/jasa. Melalui RUP, pemerintah mengumumkan secara terbuka pemaketan pengadaan yang akan dilaksanakan oleh KKP. Pengukuran terhadap persentase RUP yang diumumkan pada SiRUP dapat merepresentasikan kualitas perencanaan PBJ di KKP. Nilai pada indikator ini didapatkan dari persentase nilai pengadaan barang/jasa yang diumumkan dalam Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SiRUP) dibandingkan

dengan nilai pagu pengadaan suatu unit kerja mandiri (Satuan Kerja). Pagu pengadaan merupakan pagu program dikurangi belanja pegawai dan pagu non pengadaan. Adapun ketentuan mengenai Persentase Rencana Umum Pengadaan dijabarkan pada Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021 Pasal 11 Ayat (1). Penarikan data dilaksanakan setiap tanggal 1 pada Triwulan berikutnya.

Pengukuran:

$$\text{Persentase RUP PBJ yang diumumkan di SIRUP} = \frac{\text{Nilai Rencana Umum PBJ yang diumumkan pada SiRUP}}{\text{Pagu Pengadaan Barang/Jasa}} \times 100\%$$

Jika RUP yang diumumkan unit kerja melebihi pagu pengadaan sehingga persentase akan bernilai lebih dari 100%, maka selisih persentase RUP yang diumumkan tersebut akan menjadi pengurang terhadap angka capaian indikator ini.

Pada Triwulan IV tahun 2025 Stasiun KIPM Kendari Rekapitulasi Rencana Umum PBJ Terumumkan adalah 100%.

Output dari kegiatan ini terdiri dari:

Rekapitulasi Rencana Umum PBJ Terumumkan adalah 100%.

Untuk melaksanakan kegiatan ini sumber dana disesuaikan dengan kebutuhan karena masih terdapat blokir efisiensi anggaran kebijakan pemerintah pusat.

Foto/Dokumentasi Kegiatan:

Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan

NO	Nama Sater	Paket RUP Terumumkan			Statistik Moner				% RUP TERUMUMKAN	
		Σ RUP PENYEDIA	Σ RUP SWAKELOLA	Σ RUP	Program 1 (Kode RD / EC / DL)	Program 2 (Kode HB)	Program 3 (Kode WA)	TOTAL PAGU PENGADAAN	Selisih Pagu Terumumkan - Pagu Pengadaan	%
1	BALAI BESAR KIPM dan KIP MAKASSAR	3,242,871,000	-	3,242,871,000	181,118,000	-	3,061,753,000	3,242,871,000	0	100.00%
2	BALAI KIPM dan KIP BALIKPAPAN	1,323,545,000	-	1,323,545,000	202,275,000	-	1,121,270,000	1,323,545,000	0	100.00%
3	BALAI KIPM dan KIP LAMPUNG	945,341,324	-	945,341,324	9,638,000	-	935,703,324	945,341,324	0	100.00%
4	BALAI KIPM dan KIP AMBON	254,838,000	373,548,000	628,386,000	6,000,000	-	620,386,000	628,386,000	0	100.00%
5	BALAI KIPM dan KIP BANJARMASIN	1,490,331,000	-	1,490,331,000	162,380,000	-	1,307,951,000	1,490,331,000	0	100.00%
6	BALAI KIPM dan KIP DENPASAR	3,244,319,000	-	3,244,319,000	576,840,000	-	2,667,479,000	3,244,319,000	0	100.00%
7	BALAI KIPM dan KIP JAKARTA I	1,164,584,000	-	1,164,584,000	569,584,000	-	605,000,000	1,164,584,000	0	100.00%
8	BALAI KIPM dan KIP JAYAPURA	917,913,000	-	917,913,000	29,000,000	-	888,913,000	917,913,000	0	100.00%
9	BALAI KIPM dan KIP MANADO	2,969,998,000	-	2,969,998,000	266,830,000	-	2,703,168,000	2,969,998,000	0	100.00%
10	BALAI KIPM dan KIP MATARAM	1,082,514,000	-	1,082,514,000	96,044,000	-	986,470,000	1,082,514,000	0	100.00%
11	BALAI KIPM dan KIP MEDAN I	4,870,920,000	-	4,870,920,000	526,745,000	-	4,342,175,000	4,870,920,000	0	100.00%
12	BALAI KIPM dan KIP SEMARANG	1,787,939,000	-	1,787,939,000	143,880,000	-	1,644,059,000	1,787,939,000	0	100.00%
13	BALAI KIPM dan KIP SURABAYA I	7,981,344,000	-	7,981,344,000	606,898,000	-	7,374,446,000	7,981,344,000	0	100.00%
14	BALAI KIPM dan KIP TARRAKAN	154,755,800	-	154,755,800	-	-	154,755,800	154,755,800	0	100.00%
15	BALAI UJ. STANDAR KIPM dan KIP	5,422,320,000	-	5,422,320,000	2,221,352,000	-	3,200,968,000	5,422,320,000	0	100.00%
16	SEKRETARIAT BPPM KIP	42,257,224,000	-	42,257,224,000	34,136,701,000	-	8,120,523,000	42,257,224,000	0	100.00%
17	STASIUN KIPM dan KIP KENDARI	418,991,000	-	418,991,000	82,330,000	-	336,661,000	418,991,000	0	100.00%
18	STASIUN KIPM dan KIP MANJAU	35,000,000	-	35,000,000	-	-	35,000,000	35,000,000	0	100.00%
19	STASIUN KIPM dan KIP BORONG	673,546,000	-	673,546,000	88,620,000	-	584,926,000	673,546,000	0	100.00%
20	STASIUN KIPM dan KIP ACEH	2,008,035,000	-	2,008,035,000	77,270,000	-	1,930,765,000	2,008,035,000	0	100.00%
21	STASIUN KIPM dan KIP BATAM	1,351,261,698	-	1,351,261,698	1,874,000	-	1,349,387,698	1,351,261,698	0	100.00%
22	STASIUN KIPM dan KIP BENGKULU	436,771,000	-	436,771,000	24,878,000	-	411,893,000	436,771,000	0	100.00%
23	STASIUN KIPM dan KIP CREBON	3,140,934,000	-	3,140,934,000	450,880,000	-	2,690,054,000	3,140,934,000	0	100.00%
24	STASIUN KIPM dan KIP OKONTALO	599,785,000	-	599,785,000	-	-	599,785,000	599,785,000	0	100.00%
25	STASIUN KIPM dan KIP JAMBI	190,000,000	-	190,000,000	73,000,000	-	117,000,000	190,000,000	0	100.00%
26	STASIUN KIPM dan KIP KUPANG	142,659,700	58,810,000	201,469,700	21,550,000	-	179,919,700	201,469,700	0	100.00%
27	STASIUN KIPM dan KIP MERAK	778,352,000	-	778,352,000	120,000,000	-	658,352,000	778,352,000	0	100.00%
28	STASIUN KIPM dan KIP MERAUKE	768,055,000	-	768,055,000	13,500,000	-	754,555,000	768,055,000	0	100.00%
29	STASIUN KIPM dan KIP PADANG	1,671,509,000	-	1,671,509,000	168,860,000	-	1,502,649,000	1,671,509,000	0	100.00%
30	STASIUN KIPM dan KIP PALANGKARAYA	1,819,998,000	-	1,819,998,000	389,950,000	-	1,430,048,000	1,819,998,000	0	100.00%
31	STASIUN KIPM dan KIP PALMANG	1,474,110,000	-	1,474,110,000	181,490,000	-	1,292,620,000	1,474,110,000	0	100.00%
32	STASIUN KIPM dan KIP PALU	474,690,000	-	474,690,000	61,720,000	-	412,970,000	474,690,000	0	100.00%
33	STASIUN KIPM dan KIP PANGKAL PINANG	1,006,732,000	-	1,006,732,000	18,000,000	-	988,732,000	1,006,732,000	0	100.00%
34	STASIUN KIPM dan KIP PEKANBARU	866,989,000	-	866,989,000	6,000,000	-	860,989,000	866,989,000	0	100.00%
35	STASIUN KIPM dan KIP PONTIANAK	2,041,312,000	-	2,041,312,000	379,255,000	-	1,662,057,000	2,041,312,000	0	100.00%
36	STASIUN KIPM dan KIP TERATE	152,919,000	-	152,919,000	-	-	152,919,000	152,919,000	0	100.00%
37	STASIUN KIPM dan KIP YOGYAKARTA	1,341,671,000	-	1,341,671,000	105,837,000	-	1,235,834,000	1,341,671,000	0	100.00%
TOTAL		100,504,077,522	432,358,000	100,936,435,522	42,011,907,900	-	58,924,528,522	100,936,435,522	-	100.00%
FORMULA PERHITUNGAN Nilai RUP yang diumumkan unit kerja melebihi pagu pengadaan sehingga persentase akan bernilai lebih dari 100%, maka selisih persentase RUP yang diumumkan tersebut akan menjadi pengurang terhadap angka capaian indikator ini.										
									100.00% 100.00%	

Gambar 2. 13 Rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari

Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari sesuai target yang tertuang dalam perjanjian kinerja Triwulan IV tahun 2025 yaitu 76% dilaksanakan setiap setiap akhir tahun dan telah mencapai realisasi sebesar 100% Kegiatan ini telah melebihi target dalam perjanjian kinerja, sesuai Nota Dinas Plt. Kepala Biro Pengadaan Barang/Jasa Nomor 41/SJ.7/PL.410/I/2026 tanggal 13 Januari 2026 perihal Penyampaian hasil perhitungan Capaian Indikator Kinerja persentase Rencana Umum Pengadaan di lingkungan KKP yang diumumkan pada SIRUP Triwulan 4 tahun anggaran 2025. Dalam kegiatan IKU Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari tidak ada kendala sehingga dalam prosesnya dapat berjalan dengan baik.

Pada Triwulan IV Tahun 2025, persentase Rencana Umum Pengadaan (RUP) PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari mencapai 100%, melebihi target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja sebesar 76%. Dengan capaian tersebut, indikator kinerja utama ini berhasil dan melampaui target.

Keberhasilan pencapaian kinerja ini menunjukkan bahwa proses perencanaan dan pengumuman pengadaan barang/jasa telah dilaksanakan secara tepat waktu, tertib, dan sesuai ketentuan. Capaian ini juga telah diverifikasi dan dinyatakan sesuai berdasarkan Nota Dinas Plt. Kepala Biro Pengadaan Barang/Jasa Nomor 41/SJ.7/PL.410/I/2026 tanggal 13 Januari 2026 perihal penyampaian hasil perhitungan capaian indikator kinerja persentase RUP yang diumumkan pada SIRUP di lingkungan KKP Triwulan IV Tahun Anggaran 2025.

Dalam pelaksanaan indikator ini tidak terdapat kendala yang berarti, sehingga proses pengumuman RUP dapat berjalan dengan lancar dan konsisten hingga akhir tahun anggaran.

Pelaksanaan pengumuman RUP PBJ pada SIRUP dilaksanakan dengan optimalisasi sumber daya yang tersedia, baik sumber daya manusia maupun sistem informasi pengadaan. Pemanfaatan aplikasi SIRUP secara maksimal memungkinkan proses pengumuman dilakukan secara efisien tanpa memerlukan tambahan anggaran yang signifikan.

Efisiensi penggunaan sumber daya tercermin dari kemampuan UPT Stasiun KIPM Kendari dalam menyelesaikan seluruh kewajiban pengumuman RUP tepat waktu,

dengan beban kerja yang terkelola dan tanpa adanya kebutuhan koreksi atau pengulangan proses pengumuman.

Dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan kinerja pada periode berikutnya, UPT Stasiun KIPM Kendari telah dan akan melakukan beberapa upaya, antara lain:

1. Penguatan perencanaan pengadaan sejak awal tahun anggaran agar pengumuman RUP dapat dilakukan lebih dini.
2. Peningkatan koordinasi internal antara pengelola keuangan dan pengelola pengadaan untuk memastikan keselarasan perencanaan anggaran dan pengadaan.
3. Pemutakhiran data RUP secara berkala guna menyesuaikan dengan dinamika kebutuhan organisasi.

Sebagai rekomendasi, diperlukan konsistensi dalam penerapan perencanaan pengadaan yang akuntabel dan transparan, serta peningkatan kapasitas SDM pengelola pengadaan agar capaian kinerja pengumuman RUP pada SIRUP dapat terus dipertahankan dan mendukung tata kelola pengadaan yang baik di lingkungan UPT Stasiun KIPM Kendari.

Untuk perbandingan target dan realisasi IKU serta renstra 2024-2029 ditampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel 2. 12 Target dan Realisasi Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari

Realisasi Tahun 2024		Tahun 2025							Renstra 2024-2029		
TW IV	2024	Realisasi TW Sebelumnya	Target TW IV	Realisasi TW IV	% Capaian	Kenaikan thd TW III	Target PK 2025	% Realisasi thd Target PK	Target 2024	Target 2025	% Capaian thd Target
0	0	0	76	100	120	0	76	100	-	76	100

8. Persentase pemenuhan dokumen pembangunan zona integritas lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari

Penilaian yang dilakukan untuk mengukur tingkat komitmen dari implementasi pembangunan integritas di lingkungan Unit Eselon I di KKP dengan focus pada pembangunan Sistem Anti Korupsi yang mengacu pada Permen KP Nomor 49 Tahun 2021 tentang PEMBANGUNAN Integritas di Lingkungan KKP.

Cara Pengukuran:

Nilai Pembangunan Integritas Unit Eselon I diperoleh dari hasil penilaian yang dilakukan oleh Inspektorat Jenderal terhadap komponen system antikorupsi, yang meliputi :

- Pembangunan zona interitas (bobot 30%)
- Program pengendalian gratifikasi (bobot 15%)
- Penanganan pengaduan masyarakat dan WBS (bobot 15%)
- Penanganan benturan kepentingan (bobot 15%)
- Pelaporan Harta Kekayaan (LHKAN) (bobot 15%)
- Pengendalian Kecurangan (bobot 10%)

Secara lebih rinci indicator penilaian pembangunan integritas unit Eselon I disajikan dalam Lembar Kerja Evaluasi (LKE) yang disusun dan ditetapkan oleh Inspektorat Jenderal.

Pada Semester II tahun 2025 Stasiun KIPM Kendari Persentase pemenuhan dokumen pembangunan zona integritas lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari adalah 75,95 atau 108,50% dari Target 70%

Output dari kegiatan ini terdiri dari:

Persentase pemenuhan dokumen pembangunan zona integritas lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari adalah 75,95 atau 108,50% dari Target 70%

Untuk melaksanakan kegiatan ini sumber dana disesuaikan dengan kebutuhan karena masih terdapat blokir efisiensi anggaran kebijakan pemerintah pusat.

Foto/Dokumentasi Kegiatan:

**LEMBAR KERJA EVALUASI ZONA INTEGRITAS
WBK
UNIT KERJA: STASIUN KIPM KENDARI**

Area Perubahan		Bobot	Pemenuhan	Reform	Nilai	Persentase	Pemenuhan Nilai Min
	5. PENGUATAN PENGAWASAN	15,00	4,44	6,88	11,32	75,44%	OK
	6. PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK	10,00	3,99	3,76	7,76	77,57%	OK
TOTAL PENGUNGKIT					45,95	76,58%	OK
B. HASIL		40,00					
I. BIROKRASI YANG BERSIH DAN AKUNTABEL		22,50			16,88	75,00%	OK
	a. Nilai Survey Persepsi Korupsi (Survei Eksternal : Indeks Persepsi Anti Korupsi/ IPAK)	17,50			13,13	75,00%	OK
	b. Capaian Kinerja Lebih Baik dari pada Capaian Kinerja Sebelumnya	5,00			3,75	75,00%	OK
II. PELAYANAN PUBLIK YANG PRIMA		17,50			13,13	75,00%	
	- Nilai Persepsi Kualitas Pelayanan (Survei Eksternal : Indeks Persepsi Kualitas Pelayanan Publik / IPKP)	17,50			13,13	75,00%	OK
TOTAL HASIL					30,00	75,00%	
NILAI EVALUASI ZONA INTEGRITAS					75,95		OK

Gambar 2. 14 Pemenuhan dokumen pembangunan zona integritas lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari

Target Persentase pemenuhan dokumen pembangunan zona integritas lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari adalah 70%. Realisasi Persentase pemenuhan dokumen pembangunan zona integritas lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari pada

Triwulan IV atau Semester II adalah 75,95 atau 108,50%. sesuai Surat Sekretaris BPPMHKP Nomor B.179/BPPMHKP.1/OT.710/I/2026 Tanggal 15 Januari 2026 Hal Hasil Penilaian Pembangunan ZI Menuju WBK/WBBM Tahun 2025.

Target persentase pemenuhan dokumen pembangunan Zona Integritas (ZI) lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari pada Tahun 2025 ditetapkan sebesar 70%. Realisasi capaian pada Triwulan IV atau Semester II Tahun 2025 mencapai 75,95% atau sebesar 108,50% dari target, sehingga indikator kinerja utama ini berhasil dan melampaui target yang ditetapkan.

Capaian tersebut telah diverifikasi dan dinyatakan sesuai berdasarkan Surat Sekretaris BPPMHKP Nomor B.179/BPPMHKP.1/OT.710/I/2026 tanggal 15 Januari 2026 perihal Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK/WBBM Tahun 2025. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa pemenuhan dokumen pembangunan ZI telah dilaksanakan secara konsisten dan selaras dengan pedoman yang berlaku.

Peningkatan kinerja pada indikator ini didukung oleh komitmen pimpinan dan seluruh pegawai dalam melaksanakan pembangunan ZI, serta koordinasi yang baik dalam pemenuhan eviden dan dokumen pendukung pada seluruh area perubahan.

Pelaksanaan pemenuhan dokumen pembangunan Zona Integritas dilakukan dengan optimalisasi sumber daya internal, baik dari sisi sumber daya manusia maupun sarana pendukung, tanpa memerlukan tambahan anggaran yang signifikan. Kegiatan penyusunan, pengumpulan, dan verifikasi dokumen dilaksanakan secara terintegrasi dengan tugas dan fungsi unit kerja.

Efisiensi penggunaan sumber daya tercermin dari keberhasilan pencapaian indikator kinerja yang melampaui target, meskipun dilaksanakan dengan keterbatasan anggaran dan tetap mengedepankan efektivitas serta ketepatan waktu dalam penyampaian dokumen.

Dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan capaian pembangunan Zona Integritas ke depan, UPT Stasiun KIPM Kendari telah dan akan melakukan berbagai upaya, antara lain:

1. Penguatan komitmen pimpinan dan pegawai terhadap implementasi nilai-nilai integritas dan reformasi birokrasi.
2. Pemutakhiran dan penyempurnaan dokumen ZI secara berkelanjutan sesuai hasil evaluasi dan rekomendasi tim penilai.

3. Peningkatan koordinasi lintas area perubahan untuk memastikan kesesuaian eviden dengan indikator penilaian.
4. Penguatan monitoring dan evaluasi internal sebagai upaya menjaga keberlanjutan pembangunan ZI.

Sebagai rekomendasi, diperlukan konsistensi pelaksanaan pembangunan Zona Integritas serta peningkatan kualitas eviden dan implementasi di lapangan agar UPT Stasiun KIPM Kendari dapat terus meningkatkan capaian dan mendukung terwujudnya predikat WBK/WBBM.

Untuk perbandingan target dan capaian realisasi setiap triwulan serta Renstra 2024-2029 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2. 13 Target dan Realisasi Persentase pemenuhan dokumen pembangunan zona integritas lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari

Realisasi Tahun 2024		Tahun 2025							Renstra 2024-2029		
TW IV	2024	Realisasi TW Sebelumnya	Target TW IV	Realisasi TW IV	% Capaian	Kenaikan thd TW IV	Target PK 2025	% Realisasi thd Target PK	Target 2024	Target 2025	% Capaian thd Target
0	0	66,81	70			-			0	70	

9. Indeks Kepuasan Masyarakat lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari

- a. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik.
- b. Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) di Unit Pelaksana Teknis (UPT) lingkup BPPMHKP menggunakan elektronik SKM (e-survey SKM), masyarakat/pengguna jasa untuk dapat menyatakan persepsi atas kepuasan layanan dapat mengakses Aplikasi Survey Kepuasan Masyarakat dengan alamat: <https://ptsp.kkp.go.id/skm/login> Aplikasi yang terdapat di web tersebut dapat di akses oleh kepada pengguna jasa di masing masing UPT BPPMHKP.
- c. Daftar pertanyaan survey terdiri atas 9 unsur pertanyaan berupa Persyaratan; Sistem; Prosedur; Waktu Pelayanan; Biaya/Tarif; Produk Spesifikasi; Kompetensi Pelaksana; Perilaku Pelaksana; Penanganan Pengaduan; dan Sarana. Nilai indeks diperoleh dari nilai total rata-rata hasil kuisioner dari seluruh UPT BPPMHKP.

Pengukuran:

$$\text{Bobot Nilai rata-rata tertimbang} = \frac{\text{Jumlah Bobot}}{\text{Jumlah Unsur}} = \frac{1}{9} = 0.1111$$

Untuk memperoleh nilai SKM unit pelayanan, digunakan pendekatan nilai rata-rata tertimbang dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{IKM} = \frac{\text{Total dari nilai persepsi per unsur} \times \text{Nilai penimbang}}{\text{Total unsur yang terisi}}$$

Untuk memudahkan interpretasi terhadap penilaian SKM yaitu antara 25-100 maka hasil penilaian tersebut di atas dikonversikan dengan nilai dasar 25, dengan rumus sebagai berikut: $\text{IKM unit pelayanan} \times 25$

Total Nilai: $3.91+3.94+3.91+3.91+3.91+3.91+3.94+3.91+3.97=35.31$

Rata-rata: $35.31/9 \approx 3.923$

IKM (Indeks Kepuasan Masyarakat), rata-rata dikonversi ke skala 100 dengan cara mengalikan rata-rata skor dengan nilai dasar 25.

Perhitungan: $3.9225 \times 25 = 98.06$

Sehingga ada Triwulan IV tahun 2025 Stasiun KIPM Kendari Nilai SKM adalah 3,923 atau 116,75% dari Target 3,36 sehingga tercapai

Output dari kegiatan ini terdiri dari:

Nilai SKM adalah 3,923 atau 116,75% melebihi target

Untuk melaksanakan kegiatan ini sumber dana disesuaikan dengan kebutuhan karena masih terdapat blokir efisiensi anggaran kebijakan pemerintah pusat.

Foto/Dokumentasi Kegiatan:

13	Stasiun KIPM Kendari	97,73	98,48	97,73	97,73	97,73	97,73	98,48	97,73	99,24	98,06	3,92	A	Sangat Baik	33	Online
14	Stasiun KIPM Pontianak	100,00	100,00	100,00	99,59	100,00	95,90	95,49	95,49	95,08	97,95	3,92	A	Sangat Baik	61	Online
15	Pusat Manajemen Mutu	100,00	96,88	96,88	96,88	96,88	96,88	100,00	96,88	100,00	97,92	3,92	A	Sangat Baik	8	Online
16	Balai KIPM Entikong	98,17	97,87	97,87	98,78	96,95	96,95	97,26	98,17	97,26	97,70	3,91	A	Sangat Baik	82	Online
17	Balai KIPM Jayapura	97,92	93,75	100,00	97,92	100,00	100,00	95,83	97,92	95,83	97,69	3,91	A	Sangat Baik	12	Online

Gambar 2. 15 Indeks Kepuasan Masyarakat lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari

Nilai SKM 3,923 atau 116,75% sesuai Surat Sekretaris BPPMHKP Nomor 98/BPPMHKP.1/HM.450/II/2026 Tanggal 12 Januari 2026 Hal Penyampaian Hasil Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) BPPMHKP Triwulan IV Tahun 2025.

Pada Triwulan IV Tahun 2025, berdasarkan hasil pengolahan 9 unsur pelayanan dengan total nilai 35,31 dan nilai rata-rata 3,923, yang dikonversi ke skala 100 menghasilkan Nilai IKM sebesar 98,06. Dengan demikian, Nilai SKM pada Triwulan IV adalah 3,923 atau 116,75% dari target 3,36, sehingga indikator kinerja dinyatakan tercapai dan melampaui target.

Secara keseluruhan, meskipun pada awal tahun terdapat capaian yang belum memenuhi target, namun hingga akhir tahun 2025 kinerja pelayanan publik Stasiun KIPM Kendari menunjukkan perbaikan berkelanjutan dan capaian yang sangat baik.

Sebagai tindak lanjut atas hasil SKM, khususnya pada Triwulan I yang belum mencapai target, Stasiun KIPM Kendari telah melakukan beberapa alternatif solusi, antara lain:

1. Melakukan evaluasi hasil SKM secara internal, untuk mengidentifikasi unsur pelayanan yang masih memerlukan perbaikan.
2. Meningkatkan kecepatan dan ketepatan layanan, khususnya pada layanan sertifikasi dan administrasi.
3. Memperbaiki penyampaian informasi layanan, baik melalui media informasi di kantor layanan maupun media digital.
4. Meningkatkan sikap dan perilaku pelayanan petugas, melalui penguatan budaya pelayanan prima.
5. Menindaklanjuti masukan dan saran masyarakat secara langsung, sebagai bahan perbaikan layanan.

Efisiensi penggunaan sumber daya dalam pencapaian indikator ini ditunjukkan melalui:

1. Pemanfaatan sarana dan prasarana pelayanan yang telah tersedia, tanpa memerlukan investasi tambahan yang signifikan.
2. Pelaksanaan SKM secara mandiri, dengan memaksimalkan peran petugas layanan dan tim pengelola SKM internal.
3. Penggunaan media digital dalam pengumpulan data SKM, sehingga mengurangi biaya administrasi dan mempercepat proses pengolahan data.
4. Integrasi hasil SKM dengan evaluasi kinerja layanan, sehingga hasil survei dapat langsung dimanfaatkan untuk perbaikan tanpa proses tambahan.

Untuk menjaga dan meningkatkan kualitas pelayanan publik di masa mendatang, Stasiun KIPM Kendari melakukan serta merekomendasikan beberapa upaya perbaikan kinerja sebagai berikut:

1. Melaksanakan SKM secara konsisten dan berkelanjutan pada setiap triwulan, sebagai dasar evaluasi layanan.
2. Menindaklanjuti hasil SKM secara lebih sistematis, dengan menyusun rencana aksi per unsur pelayanan.

3. Meningkatkan kompetensi petugas layanan, terutama dalam aspek komunikasi dan pelayanan prima.
 4. Memperkuat pemanfaatan teknologi informasi, guna meningkatkan aksesibilitas dan transparansi layanan.
 5. Menjadikan hasil SKM sebagai salah satu indikator utama perbaikan kinerja organisasi, khususnya dalam peningkatan kualitas pelayanan publik.
- Untuk perbandingan target dan capaian realisasi setiap triwulan serta Renstra 2024-2029 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. 14 Target dan Realisasi Survey Kepuasan Masyarakat lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari

Realisasi Tahun 2024		Tahun 2025							Renstra 2024-2029		
TW IV	2024	Realisasi TW Sebelumnya	Target TW IV	Realisasi TW IV	% Capaian	Kenaikan thd TW III 2025	Target PK 2025	% Realisasi thd Target PK	Target 2024	Target 2025	% Capaian thd Target
94,57	84	96,43	3,36	3,923	116,75	-	88/3,36	98,06/3,923	84	88/3,36	116,75

2.3 REALISASI ANGGARAN

Terjadi perubahan nilai Pagu anggaran karena adanya revisi anggaran pergeseran belanja pegawai antar uni eselon I dan buka blokir belanja efisiensi tahun anggaran 2025 semula Rp. 8.016.256.000 menjadi Rp. 7,113,219,000 sehingga Realisasi penyerapan anggaran Stasiun KIPM Kendari sampai Triwulan IV Tahun anggaran 2025 sebesar Rp. 6,745,706,450 atau mencapai 94,83% dari alokasi anggaran sebesar Rp. 7,113,219,000, berdasarkan jenis belanja dan jenis kegiatan disajikan pada Tabel 2.11 dan Tabel 2.12

Tabel 2. 15 Penyerapan Anggaran per Jenis Belanja pada Triwulan IV Tahun 2025

Jenis Belanja	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Belanja Pegawai	4,296,511,000	4,183,685,126	97.37
Belanja Barang	2,816,708,000	2,562,021,324	90,96
Belanja Modal	0	0	0
TOTAL	7,113,219,000	6,745,706,450	94.83

Tabel 2. 16 Penyerapan Anggaran per Jenis Kegiatan pada Triwulan IV Tahun 2025

Jenis Belanja	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Pengendalian Mutu	242,380,000	81,356,400	33,57
Manajemen Mutu	200,000,000	173,177,000	86,59
Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan	6,670,839,000	6,491,173,050	97.31
TOTAL	7,113,219,000	6,745,706,450	94.83

BAB III

PENUTUP

Berdasarkan hasil evaluasi kinerja dan analisis pencapaian akuntabilitas kinerja Triwulan IV tahun 2025, SKIPM Kendari telah melaksanakan kegiatannya berdasarkan pada program untuk mencapai sasaran, sesuai dengan pengukuran kinerja terlihat bahwa target-target dari sasaran yang ingin dicapai pada Triwulan IV, secara umum tercapai.

Nilai capaian kinerja IKU dan IK Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Kendari pada Triwulan IV Tahun 2025 adalah sebesar 110,17% (Istimewa).

Dari 13 indikator kinerja (13 IKU dan 3 Sasaran Kegiatan), pada Triwulan IV Tahun 2025 terdapat 6 indikator kinerja (Istimewa) yang pencapaiannya memenuhi atau melebihi target dan 6 indikator kinerja (Baik) yang pencapaiannya memenuhi target serta terdapat 1 indikator kinerja yang belum tercapai yaitu Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari dengan rekomendasi tindak lanjut untuk triwulan selanjutnya Untuk meningkatkan nilai IKPA terutama pada bagian Deviasi Halaman III DIPA.

Demikian Laporan Kinerja Triwulan IV Tahun 2025 disusun. Semoga laporan ini dapat bermanfaat dalam pelaksanaan program dan kegiatan serta pengukuran kinerja di lingkup SKIPM Kendari dan data dukung pengukuran kinerja di BPPMHKP.

LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Perjanjian Kinerja Stasiun KIPM Kendari Tahun 2025

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
SK.1	Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan Perikanan	1.	Persentase Hasil Kelautan dan Perikanan Sektor Produksi Primer yang Memenuhi Standar Mutu dan Keamanan Pangan Lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (%)	70
		2.	Persentase Hasil Kelautan dan Perikanan Sektor Produksi Pasca Panen yang Memenuhi Standar Mutu dan Keamanan Pangan Lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (%)	70
		3.	Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan memenuhi syarat mutu dan diterima oleh negara tujuan ekspor lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (%)	99
SK.2	Terselenggaranya Pengendalian sistem jaminan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan yang konsisten sesuai standar	4.	Nilai kualitas penerapan sistem manajemen mutu laboratorium lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (Nilai)	75
		5.	Nilai kualitas penerapan sistem manajemen mutu lembaga inspeksi lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (Nilai)	75
SK.3	Tata Kelola Pemerintahan yang efektif, lincah dan akuntabel dalam bidang Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan	6.	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (Nilai)	92
		7.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (Nilai)	71,5
		8.	Persentase Penyelesaian Temuan BPK lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (%)	100
		9.	Indeks Profesionalitas ASN lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (Indeks)	82
		10.	Nilai Penilaian Mandiri SAKIP lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (Nilai)	86
		11.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (%)	85
		12.	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (%)	76

		13.	Persentase pemenuhan dokumen pembangunan zona integritas lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (%)	70
		14.	Indeks Kepuasan Masyarakat lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (Nilai)	3,36

Data Anggaran

No	Kegiatan	Anggaran (Rp)
1.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan	6,670,839,000
2.	Manajemen Mutu	200,000,000
3.	Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan	242,380,000
Total Anggaran Stasiun KIPM Kendari Tahun 2025		7,113,219,000